

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA PADA ASPEK MORAL DALAM NOVEL
BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NIDA ZULFA
NIM. 11811123441**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**



**ANALISIS SEMIOTIKA PADA ASPEK MORAL DALAM NOVEL
BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NIDA ZULFA
NIM. 11811123441**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA* yang ditulis oleh Nida Zulfa NIM. 11811123441 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijah 1443 H
22 Juli 2022

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Vera Sardila, S.Pd., M.Pd
NIP. 197402152007012024

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, yang ditulis oleh Nida Zulfa NIM. 11811123441 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulhijjah 1443 H /27 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1443 H
27 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Akmal, M.Pd
NIP. 196503121997031001

Penguji II



Hendra Saputra, M.Pd
NIP. 198708232019031006

Penguji III



Rizky Erdayani, M.A
NIP. 199508302020122016

Penguji IV



Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd
NIP. 198511022011012015

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Zulfa
 NIM : 11811123441
 Tempat /Tgl. Lahir : Muara Takus, 05 Oktober 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PADA ASPEK MORAL DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



Nida Zulfa
 NIM. 11811113236

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, ayah, kakak dan keluarga tercinta yang selalu bertanya “kapan siap?”, “Lama juga lagi?”. Kalian adalah alasan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan buat teman-teman seperjuangan tetap semangat.

Terima Kasih

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'amin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis semiotika pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA”.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda dan Ibunda yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. HJ. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Kadar, M.Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Nursalim, M.Pd, atas petunjuk dan nasehat yang diberikan kepada penulis.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dra. Akmal, M.Pd, atas petunjuk dan nasehat yang diberikan kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Herlinda, M.A, yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Vera Sardilla, S.pd., M.Pd yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan bantuan pemikiran sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dan dapat penulis selesaikan.
7. Staf dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
8. Ayahanda tercinta Rustam dan Ibunda tercinta Zurniati yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa restu kepada penulis dalam menuntut ilmu dan selalu ada dalam setiap keadaan penulis. Semoga Ayah dan Ibu selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Aamiin
9. Kakak tercinta Alm. Asnelwati dan Nining Arningsih yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
10. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. Taufik Kurniawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Utari Ayu Ningsih, Sri Hartati, Risa Apriyani, Elen Fazira, Riska Dwi Anggraini, Putri Navelia, Haikal Muharram, Ruri Anita Lessy, Astri Fahriza, Ratri Mawar Yuana, M Andre Bintang, dan Lisa Afriani yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan tidak akan terlupakan.

14. Serta tak lupa, yang paling utama penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada diri sendiri yang selalu bersyukur, dan kuat sehingga sampai dititik ini. Alhamdulillah

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari siapapun untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam perluasan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan juga penulis secara pribadi khususnya dalam lingkup kajian Semiotika. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 2022

Penulis,

Nida Zulfa

NIM.11811123441

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nida Zulfa (2022): Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis semiotika pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta dan mendeskripsikan analisis semiotika pada moral dalam novel sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah *Library Research*. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis semiotika pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta ada tiga, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah seorang laki-laki yang mempertahankan iman, agama, dan akidahnya di negara yang menjunjung tinggi seks bebas, dan seorang laki-laki yang memiliki moral yang baik dalam dirinya. Konotasi pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah orang yang dapat mempertahankan iman, agama, dan akidah itu merupakan orang yang taat beribadah, karena mempertahankan semua itu merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Dan orang yang taat pada agama pasti akan memiliki moral yang baik di dalam dirinya. Sedangkan mitos pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta adalah setiap manusia akan mendapatkan cobaan dan setiap manusia akan memiliki moral yang baik. Sebagai manusia yang memiliki moral harus selalu ingat kepada Allah karena hanya Allah yang akan membantu dalam keadaan apapun. Analisis dalam novel dapat dijadikan sebagai bahan ajara dalam pelajaran bahasa indonesia dengan Kompetensi Dasar 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: *Semiotika, Denotasi, Konotasi, Mitos, Moral, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nida Zulfa, (2022): Semiotics Analysis of Moral Aspects in the Novel “*Bumi Cinta*” the Work of Habiburrahman El Shirazy as Teaching Material on Indonesian Language Subject at Senior High School

This research aimed at analyzing and describing the semiotics of moral aspects in the novel as teaching material on Indonesian language subject. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. The data were analyzed by using Miles and Huberman model. The findings of this research showed that there were 3 semiotics analyses of moral aspects in the novel “*Bumi Cinta*”: denotation, connotation, and myth. The denotation of the moral aspect in the novel “*Bumi Cinta*” was a man who could defend his faith, religion, and creed in a country that upheld free sex, and a man who has good morals within himself. The connotation of the moral aspect in the novel “*Bumi Cinta*” was the people who could defend their faith, religion, and creed were the obedient worship, because defending all of them was not an easy thing to do, and the people who have obedient to religion, they would definitely have good morals in their life. While, the myth of the moral aspects in the novel “*Bumi Cinta*” was that every human would get trials and have good morals. As a human who has morals, he must always remember to Allah SWT because only Allah would help in any situation. The analysis in novel could be used as teaching materials on Indonesian language subject with Basic Competencies 3.8 Interpreting the author’s view of life in the novels read and 3.9 Analyzing the contents and languages of the novel.

Keywords: Semiotics, Denotation, Connotation, Myth, Moral, Indonesian Language Subject



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نيدا زولفا، (٢٠٢٢): تحليل سيميائي في الجوانب الأخلاقية في رواية أرض الحب
لحبيب الرحمن الشيرازي كمادة التعليم لمادة تعليم اللغة
الإندونيسية بالمدرسة الثانوية الحكومية

هذا البحث يهدف إلى تحليل سيميائي في الجوانب الأخلاقية في رواية أرض الحب
الحب ووصف التحليل السيميائي للجوانب الأخلاقية الواردة داخل الرواية كمادة التعليم
في تعليم اللغة الإندونيسية. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتم جمع البيانات من خلال
التوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تقنية ميل دان هوبرمان. ونتيجة البحث
دلت على أن التحليل السيميائي للجوانب الأخلاقية في رواية أرض الحب ٣ أنواع هي
دلالة ودلالة وأسطورة. الدلالة على الجانب الأخلاقي في رواية أرض الحب هو رجل
يدافع عن إيمانه ودينه وعقيدته في بلد يؤيد حرية الجنس، ورجل لديه أخلاق جيدة
داخل نفسه. والدلالة على الجانب الأخلاقي في رواية أرض الحب هو أن الشخص
الذي يمكنه الدفاع عن عقيدته ودينه ومعتقداته هو إنسان مخلص في العبادة، لأن الحفاظ
عليها جميعا ليس بالأمر السهل. والناس المطيعون للدين سيكون لديهم بالتأكيد أخلاق
حميدة. والأسطورة على الجانب الأخلاقي في رواية أرض الحب هي أن كل إنسان
سيخضع للتجارب وأن كل إنسان سيكون لديه أخلاق جيدة. كإنسان ذي أخلاق،
يجب أن يذكر الله دائما لأن الله وحده هو الذي يساعد في أي موقف. فتحليل
الأخلاق في رواية أرض الحب يمكن جعله مادة التعليم لتعليم اللغة الإندونيسية بالكفاءة
الأساسية ٣,٨ تفسير رؤية المؤلف للحياة في رواية تقرأ و ٣,٩ تحليل محتوى الرواية
ولغتها.

الكلمات الأساسية: سيمياء، دلالة، دلالة، أسطورة،
اللغة الإندونيسية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Semiotika	14
2. Semiotika Roland Barthes.....	18
3. Moral	23
4. Novel.....	26
5. Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
B. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum.....	41
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan	79
1. Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta..	79
2. Analisis Semiotika dalam Novel pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

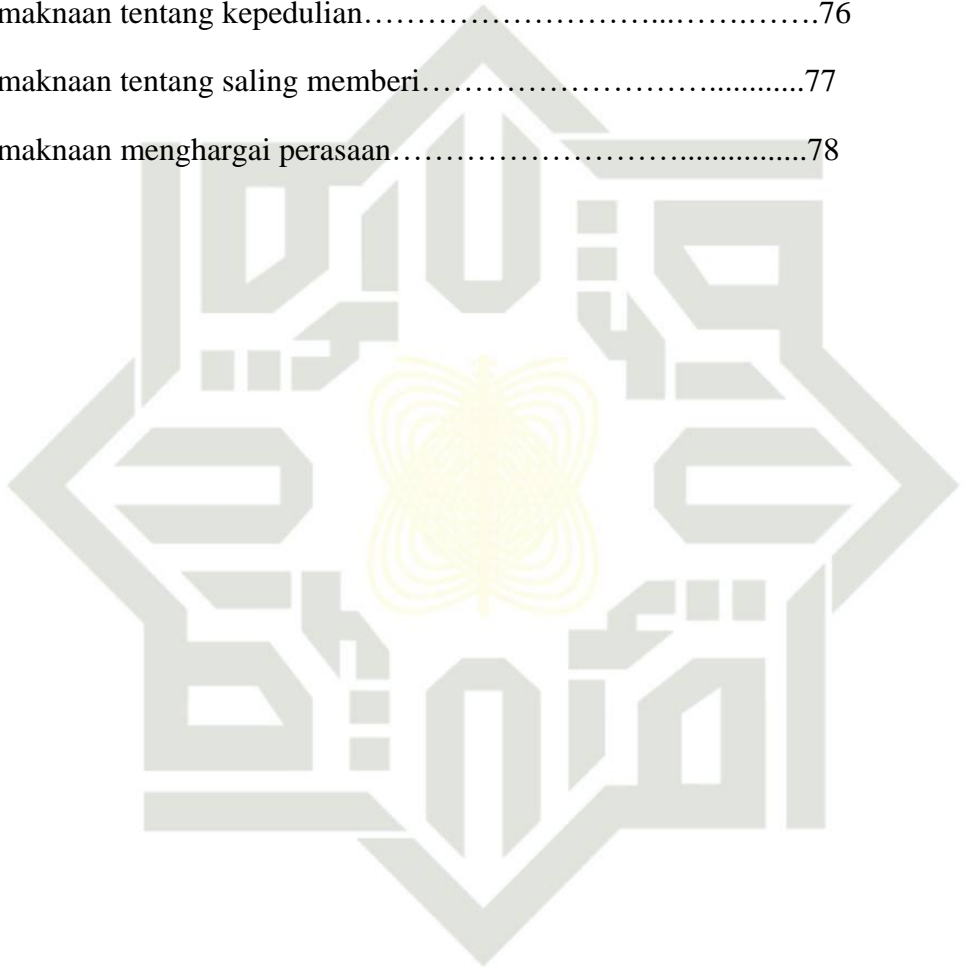
Tabel 4.1	Pemaknaan bertawakal kepada Allah.....	51
Tabel 4.2	Pemaknaan akan fitnah dari kecantikan.....	52
Tabel 4.3	Pemaknaan mengakui kecantikan ciptaan dari Allah.....	53
Tabel 4.4	Pemaknaan menepati janji pada pasangan	54
Tabel 4.5	Pemaknaan memohon balas kasih kepada Allah	55
Tabel 4.6	Pemaknaan memohon balas kasih kepada Allah.....	56
Tabel 4.7	Pemaknaan dalam menjalankan perintah Allah.....	56
Tabel 4.8	Pemaknaan ditolong oleh Allah.....	57
Tabel 4.9	Pemaknaan meminta kepada Allah.....	58
Tabel 4.10	Pemaknaan dalam khusuk dalam sholat.....	59
Tabel 4.11	pemaknaan dalam menjaqak dan qashar sholat.....	60
Tabel 4.12	Pemaknaan ketika diri merasa gugup.....	61
Tabel 4.13	Pemaknaan Berdamai dengan diri.....	62
Tabel 4.14	Pemaknaan ketika seseorang terpesona.....	63
Tabel 4.15	Pemaknaan dalam mengingat Allah.....	64
Tabel 4.16	Pemaknaan dalam menjaga pandangan.....	65
Tabel 4.17	Pemaknaan salah sangka kepada orang lain.....	66
Tabel 4.18	Pemaknaan berburuk sangka kepada orang lain.....	67
Tabel 4.19	Pemaknaan menghormati orang yang lebih tua.....	68
Tabel 4.20	Pemaknaan ketika saling bertatapan	69
Tabel 4.21	Pemaknaan ketika melakukan kewajiban.....	70
Tabel 4.22	pemaknaan ketika ruangan dipenuhi oleh setan.....	71
Tabel 4.23	Pemaknaan dalam menghargai lawan bicara.....	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

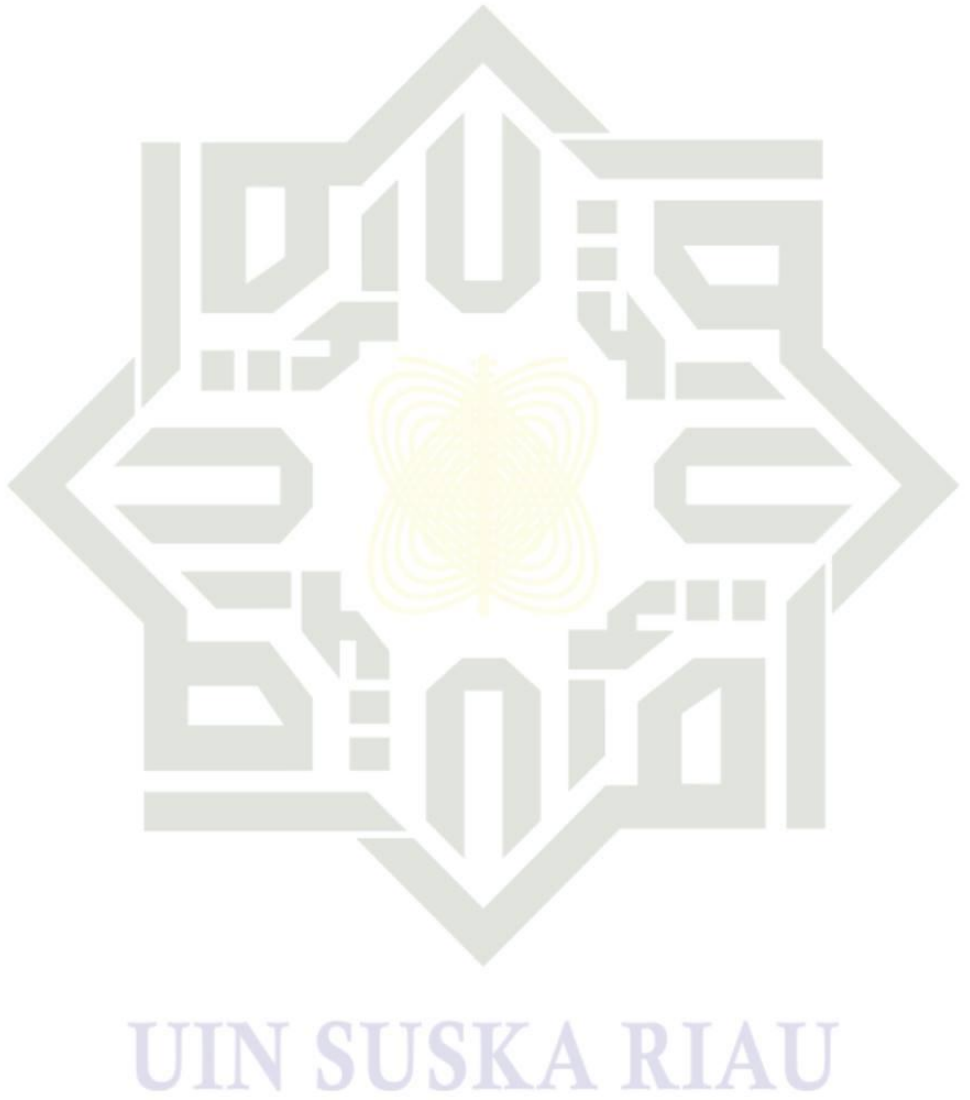
Tabel 4.24 Pemaknaan Kata Maaf.....	73
Tabel 4.25 Pemaknaan tolong menolong.....	74
Tabel 4. 26 Pemaknaan saling kerja sama.....	75
Tabel 4.27 Pemaknaan menyalamatkan nyawa.....	76
Tabel 4.28 Pemaknaan tentang kepedulian.....	76
Tabel 4.29 Pemaknaan tentang saling memberi.....	77
Tabel 4.30 Pemaknaan menghargai perasaan.....	78



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover novel Bumi Cinta.....	41
Gambar 4.2 Biografi Habiburrahman El Shirazy.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sumber Data Penelitian	90
Lampiran 2 Sinopsis Novel Bumi Cinta	91
Lampiran 3 Silabus	95
Lampiran 4 RPP	97
Lampiran 5 SK Pembimbing	119
Lampiran 6 Surat Izin Prariset	120
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset	121
Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)	122
Lampiran 9 Surat Rekomendasi dari Gubernur	123
Lampiran 10 Surat Rekomendasi dari Gubernur (Perpanjangan)	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Begitu banyak produk yang dihasilkan oleh manusia pada zaman modern ini, salah satunya adalah karya sastra. Manusia dapat menghasilkan suatu produk dengan kecerdasan yang dimiliki. Manusia yang menghasilkan suatu produk disebut dengan intelektual atau cendekiawan. Karya sastra pada hakikatnya wujud dari kehidupan manusia baik interaksi dengan dirinya sendiri, interaksi sesama manusia atau lingkungannya, dan interaksi manusia dengan Tuhan. Karya sastra diciptakan berdasarkan pengalaman, imajinasi, ataupun pengamatan yang pernah dialami dalam kehidupan, baik secara pribadi, sosial, agama, budaya, moral, politi, ekonomi, dan pendidikan.

Selain itu, karya sastra adalah suatu kreativitas yang berbentuk bahasa, berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari suatu penghayatan atas realitas dan nonrealitas seorang sastrawan. Menurut Aminuddin (2002: 57) karya sastra itu lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada di dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Maksudnya adalah sastra itu lahir dari dorongan manusia untuk berangan-angan, mengungkapkan diri agar apa yang diangankannya menjadi kenyataan.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dihayati, dan dimanfaatkan bagi para pembaca. Karya sastra tidak akan lepas dari pikiran, ide dan prinsip seorang pengarang. Sastra digolongkan menjadi 2 kelompok, yakni sastra imajinatif dan sastra nonimajinatif. Begitu banyak karya sastra di dunia ini, salah satunya adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat. Novel merupakan sastra yang berbentuk prosa fiksi dengan jenis sastra imajinatif. Novel termasuk fiksi dikarenakan novel merupakan hasil dari khayalan atau sesuatu yang tidak ada atau tidak nyata. Novel mengandung unsur estetika dan tidak akan terlepas dari latar belakang pengarangnya.

Novel menggambarkan bagaimana pola pikir masyarakat, tingkah laku, nilai-nilai kehidupan, dan bentuk kebudayaan masyarakat. Novel dapat dinikmati, dipahami dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Novel merupakan karya sastra yang isinya tidak hanya menceritakan khayalan yang bersifat menghibur dan mengkritik, tetapi novel juga dapat memberikan pesan atau nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan. Seperti yang dikatakan oleh Nurhadi, dkk (dalam Rini, 2015: 254) bahwa novel adalah suatu karya sastra yang didalamnya itu terletak nilai-nilai budaya, sosial, moral dan nilai pendidikan. Hal itu sesuai dengan fungsi dari karya sastra, yaitu karya sastra berfungsi sebagai media pendidikan bagi para pembaca. Oleh karena itu, Novel merupakan salah satu karya sastra yang menarik dibaca maupun dibahas. Karya sastra novel dan kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Karena novel merupakan gambaran realitas tentang kehidupan, terutama tentang moral.

Moral secara umum disebut dengan ajaran tentang baik buruk yang berhubungan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila, dan lain sebagainya. Sifat moral itu terdiri dari 2 segi, yaitu dari segi batiniah (hati) dan segi lahiriah (perbuatan). Aspek moral di dalam karya sastra dapat memberikan dampak dan perubahan yang baik bagi para pembacanya. Selain itu, moral adalah suatu tindakan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, supaya mereka dapat menjalani kehidupan sehari-hari. Semua tindakan dan perilaku yang dilakukan akan sangat tergantung kepada moral yang dimiliki setiap manusia. Demikian juga halnya dalam novel, moral menjadi bagian untuk mendidik manusia lebih baik lagi, apalagi dalam lingkungan sekolah terutama dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia.

Belajar bahasa Indonesia khususnya dibidang sastra, tujuannya adalah untuk melibatkan siswa dalam memahami dan mengamati nilai seperti nilai sosial, nilai budaya, nilai moral dan nilai estetika. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui kegiatan apresiasi. Apresiasi adalah kegiatan evaluasi, memahami, dan menghargai karya sastra. Apresiasi sastra dapat dikatakan sebagai kegiatan mengenali dan memetik nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mujiyanto dan Faudy (dalam Rahmawati dan Ferdian, 2019: 55) mengatakan bahwa pengajaran sastra dapat dicapai dengan memperkenalkan siswa pada sastra, agar siswa memahami, merasakan dan memetik nilai yang ada di dalam karya sastra.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki muatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah cerminan dari nilai perilaku masyarakat yang berkaitan dengan agama, diri sendiri atau orang lain, lingkungan sekitar dan nilai-nilai kebangsaan yang diintegrasikan dalam akal, dan perbuatan yang berdasarkan norma agama, sehingga adat istiadat budaya.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berilmu, sehat, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk membentuk perilaku atau pikiran dan peradaban Negara Indonesia yang bermatabat untuk meningkatkan akhlak yang baik.

Pendidikan karakter memiliki beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Moralitas
2. Aspek Religius
3. Aspek Psikologi

Pembelajaran karakter pada aspek moral di sekolah merupakan yang utama diajarkan dan diterapkan. Jhon Dewey (dalam Maemonah, 2012: 35) mengatakan bahwa pendidikan moral adalah hal utama yang akan menjadi misi bagi setiap sekolah. Dari pandangan Dewey menunjukkan bahwa yang pertama kali dan yang paling utama dalam pendidikan karakter adalah pendidikan moral. Di dalam pendidikan karakter aspek utama atau unsur utama yaitu pendidikan moral atau moralitas itu sendiri.

Allah berfirman dalam Al-Qur`an surah Al-Baqarah [2] ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُتَّقُونَ

Artinya:

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”

Dari firman Allah di atas dapat dipahami bahwa sebagai manusia harus memiliki kebajikan (kebaikan moral). Kebajikan dalam kehidupan itu sangat luas. Jadi, sebagai manusia yang beriman kepada Allah harus memiliki moral di dalam hidupnya, karena itu merupakan bukti bahwa kita merupakan orang-orang yang bertakwa kepada Allah. Maka dari itu, pembelajaran atau pendidikan tentang moral sangat penting dalam kehidupan.

Pendidikan moral adalah dasar dari pendidikan karakter. Dalam pembelajaran moral di sekolah dapat diintegritaskan pada semua materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru dengan menggunakan media untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar. Dengan media yang digunakan maka pesan yang akan disampaikan kepada siswa lebih mudah dipahami dan terarah. Pendidikan yang berbasis karakter pada bangsa Indonesia, tidak akan lepas dari keadaan penurunan moral bangsa, krisis moral dan akhlak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebabkan karena berkurangnya pengetahuan tentang agama dan kurangnya pembinaan moral yang dilakukan oleh orang tua dan guru di sekolah.

Dalam pendidikan, salah satu media yang dapat digunakan untuk mengajarkan moral pada siswa adalah buku. Buku merupakan media informasi yang sangat penting karena di dalamnya punya ilmu, hiburan, dan bisa menjadi teman bagi pembaca. Salah satu buku yang digunakan untuk pembelajaran moral adalah buku sastra, yaitu novel. Novel banyak mengandung aspek moral, novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel Bumi Cinta ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy pada tahun 2010. Habiburrahman El Shirazy merupakan novelis No.1 di Indonesia. Karya-karya Habiburrahman selalu menjadi *best seller* dan banyak mendapatkan penghargaan. Novel Bumi Cinta menceritakan tentang pemuda yang mempertahankan agamanya, dan juga menceritakan tentang toleransi, kepedulian terhadap lingkungan, dan memiliki sifat tanggung jawab. Pemuda itu bernama Ayyas, dia merupakan tokoh utama di dalam novel Bumi Cinta. Ayyas merupakan pemuda yang memiliki iman yang kuat. Suatu hari Ayyas ditugaskan oleh dosen pembimbingnya untuk melakukan penelitian di kota Moskwa, Rusia. Rusia merupakan tempat yang menjunjung tinggi seks bebas. Ayyas berusaha menjaga imannya supaya tidak tergoda oleh nona-nona di Rusia. Ia selalu berdoa kepada Allah meminta perlindungan agar terhindar dari segala godaan, dan dia bisa menjaga imannya sampai ke titik darah penghabisan.

Novel Bumi Cinta ini merupakan tadabbur atas firman Allah dalam QS. Al Anfal [8]: 45-47, yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh-hatilah kamu dan sebutlah nama (Allah) sebanyak-banyak agar kamu beruntung. Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Dan janganlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan”.

QS Al Anfal ayat 45-47 merupakan kunci kemenangan orang-orang yang beriman, yang manakala menghadapi musuh yang berat. Musuh itu bisa berupa hawa nafsu, perempuan, lingkungan yang tidak mendukung, dan lain sebagainya. Musuh itu dapat meluhlantakan keimanan orang-orang yang beriman.

Penelitian pada aspek moral dalam novel pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Semiotika sangat berperan besar dalam memaknai banyak hal. Semiotika adalah hal yang mempelajari ilmu tentang tanda yang melihat pada sesuatu yang lain, yang meliputi aspek kehidupan manusia, seperti kata, gerak isyarat, gerak-gerik, bendera, nyanyian dan sebagainya sehingga diperlukan penginterpretasikan dalam pemaknaan. Menurut Rokhmansyah (2014) semiotika adalah ilmu yang tidak hanya merujuk pada tanda (*sign*) di dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga merujuk pada bentuk yang lain, seperti gambar, suara, gesture, kata, dan yang lainnya. Kajian semiotika merupakan cara atau metode dalam menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap tanda-tanda.

Dengan demikian analisis dalam penelitian ini, menggunakan analisis semiotika khususnya pada teori Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan dua tingkatan pertanda, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi. Di dalam semiologi Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi adalah sistem tingkat kedua. Pada tahapan kedua, tanda bekerja melalui mitos. Barthes merupakan pengikut dari Saussure, akan tetapi Barthes melakukan perluasan makna atau penyempurnaan makna dari tataran semiologi Saussure yang berhenti pada penanda dalam tataran denotatif. Tingkatan yang digunakan dalam teori semiotika Roland Barthes adalah denotasi, konotasi, dan mitos dalam aspek moral pada tokoh utama dalam novel Bumi Cinta. Semiotika ini bertujuan untuk mencari produksi dan interpretasi makna pada tanda, cara kerjanya, dan manfaat bagi kehidupan manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan peneliti menggunakan aspek moral dalam penelitian karena moral merupakan hal yang sangat penting bagi manusia di dalam kehidupan. Pada zaman sekarang moral kurang diperhatikan terutama dikalangan remaja, jadi sangat diperlukan untuk melahirkan kembali generasi yang bermoral dan sangat perlu memperbaiki kehidupan masyarakat yang semakin jauh dari dari moral-moral yang baik. Moral yang diambil dalam penelitian ini adalah moral yang baik yang berhubungan dengan tokoh utama yaitu Ayyas dalam novel Bumi Cinta. Peneliti tertarik menganalisis aspek moral yang ada di dalam novel, karena di dalam novel banyaknya mengandung nilai-nilai tentang kehidupan yang dapat diambil atau dapat diterapkan dilingkungan masyarakat. Dan karena karya sastra novel itu salah satu media pendidikan bagi para pembaca. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia analisis pada moral dalam novel dapat membantu pengajaran tentang sikap siswa dan menambah pemahaman tentang pentingnya moral.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dengan novel yang berjudul Bumi Cinta, karena novel Bumi Cinta merupakan novel yang *best seller*, novel Bumi Cinta ditulis berdasarkan tadabbur dari surat Al-Anfal, yang menceritakan tentang kunci kemenangan orang-orang beriman. Novel ini banyak mengandung aspek moral dan dapat diambil oleh pembaca sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika karena di dalam karya sastra (novel) memiliki banyak struktur tanda-tanda yang perlu dimaknai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Semiotika yang digunakan adalah teori Roland Barthes karena dapat menghubungkan antara teori dengan berbagai macam teks dan teori Roland Barthes dapat memperdalam pemahaman atau makna terhadap suatu karya sastra. Dan semiotika dapat dijadikan sebagai analisis pada aspek moral karena semiotika dan aspek moral pada dasarnya mempunyai makna dalam teks.

Kemudian jika ditinjau dari Kurikulum 2013 di SMA pada kelas XII semester genap dalam mata pembelajaran bahasa indonesia yang terkait dengan analisis novel dijelaskan pada kompetensi dasar (KD) 3.8 Menafsir pandangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*”.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi dari skripsi, di bawah ini dijelaskan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi “*Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Istilah-istilah tersebut akan dijabarkan di bawah ini:

1. Analisis Semiotika merupakan kajian yang membahas atau yang memperjelas makna tentang tanda dalam teks melalui semiotika denotasi, konotasi dan mitos
2. Aspek Moral merupakan sifat atau perilaku manusia yang baik maupun yang buruk.
3. Novel Bumi Cinta merupakan novel yang menceritakan tentang mempertahankan agama di Negara yang menjunjung tinggi seks bebas, dan juga menceritakan tentang toleransi, dan kepedulian terhadap orang lain. Novel ini merupakan novel yang *best seller*.
4. Bahan ajar pembelajaran bahasa indonesia maksudnya adalah bahwa di dalam pembelajaran bahasa menganalisis aspek moral dalam novel dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA kelas XII yang sesuai dengan Kompetensi dasar 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa “*Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrah El*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA” adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrah El Shirazy sebagai bahan ajar mata pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis semiotika pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana analisis semiotika pada aspek moral dalam novel sebagai bahan ajar pebelajaran bahasa Indonesia?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan semiotika pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Untuk mendeskripsikan semiotika pada moral dalam novel sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah mengkaji semiotika ditinjau dari aspek moral pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy:

- a. Manfaat Teortis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang moral dalam kehidupan dan penelitian ini dapat

meningkatkan kemampuan dan pemahaman baru dalam menganalisis sebuah karya sastra.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta minat siswa dalam mempelajari suatu karya sastra/prosa (novel) yang khususnya dalam memahami, memaknai, atau mengambil pesan yang mengandung aspek moral yang terkandung di dalam novel Bumi Cinta.

2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini pendidik bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran. Dan dapat menjadikan sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin meneliti novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dengan tinjauan atau aspek yang berbeda. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dalam memperbaiki moral dan dapat menambah pengetahuan terhadap kajian semiotika.

E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

1. penelitian *pertama*, yang berjudul “Pesan Dakwah Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, yang ditulis oleh Faizal Surya Afdhaludin, Prodi Komunikasi Dakwah dan Penyiaran Islam, FDK, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018.

Hasil penelitian bahwa ditemukan pesan dakwa ada 3, yaitu pesan Akidah (rasa syukur kepada Allah, Iman kepada Allah, Tauhid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uluhiyyah), pesan Syariah (Sholawat, Sholat dan taubat, memilih jodoh, menyegerakan menikah bagi yang mampu, melamar wanita yang sudah dilamar orang lain), dan akhlak (memuliakan tamu).

a. Persamaan

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak penulis novel yaitu Habiburrahman El Shirazy, dan sama-sama menggunakan analisis dari semiotika Roland Barthes.

b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada judul novel yang digunakan, novel pada penelitian ini berjudul *Bidadari Bermata Bening* sedangkan penulis menggunakan novel *Bumi Cinta*, dan perbedaan lain terlepas pada objek penelitian, penelitian ini menganalisis pada pesan dakwah sedangkan penulis melakukan penelitian pada aspek moral.

2. penelitian *Kedua*, yang berjudul “Aspek Religi pada Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy: Tinjauan Semiotika Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”, yang ditulis oleh Adelika Pratnya Listyani, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2016.

Hasil penelitian 1) Habiburrahman El SHirazy lahir di Semarang, pada hari Kamis, 30 September 1976. Habiburrahman El Shirazy terkenal dengan karyanya sering dijadikan film. 2) Struktur yang membangun novel *Bumi Cinta* meliputi tema, penokohan, alur dan latar. 3) Aspek Religi pada novel *Bumi Cinta* terdiri dari emosi keagamaan, sistem kepercayaan, dan sistem upacara keagamaan, dimensi religius yang paling dominan adalah sistem kepercayaan. 4) penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persamaan
Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan novel Bumi Cinta karya Habiburrahman, dan sama-sama pada pembelajaran di SMA.
 - b. Perbedaan
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada aspek yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang aspek religi dalam novel Bumi Cinta, sedangkan penulis pada aspek moral. Dan penelitian ini tidak menggunakan pendekatan atau teori.
3. penelitian *Ketiga*, yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, yang ditulis oleh Sri Rahayu, Prodi Pendidikan Agama Islam, FTK, Universitas Islam Negeri Raden Intan, pada tahun 2017.
- Hasil penelitian bahwa nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah yaitu bersikap takut, taat, tawakkal, syukur, husnuzan, dan taubat. 2) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu memelihara kesucian diri, disiplin, dan berani. 3) Akhlak terhadap sesama manusia yaitu tolong menolong, toleransi, dan rendah hati.
- a. Persamaan
Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan penelitian pada novel Bumi Cinta, menggunakan model analisis Library Research
 - b. Perbedaan
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada aspek yang diteliti, penelitian ini meneliti pada nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan penelitian penulis pada aspek-aspek moral. Dan perbedaan yang lain penelitian ini tidak menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan, sedangkan penulis menggunakan pendekatan semiotika.

F Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh hasil penelitian yang sistematis, maka penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian bab ini memuat pokok pikiran mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian terdahulu), dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Kajian Teori

Pada bagian ini memuat pokok pikiran tentang teori yaitu teori semiotika, semiotika Roland Barthes, Moral, Novel, bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, dan kerangka berpikir

BAB III : Jenis Penelitian

Pada bagian bab ini terdiri atas *setting* penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Pembahasan

Pada bagian bab ini berisi tentang gambaran umum, penyajian data, analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini penulis menguraikan data penelitian yang diambil dari novel Bumi Cinta dari karya Habiburrahman El Shirazy yang membahas tentang analisis denotasi, konotasi dan mitos dari aspek moral.

BAB V: Penutup

Pada bagian bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Selain itu, penulis juga melampirkan sinopsis novel Bumi Cinta, foto dan biografi dari pengarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A Kajian Teori

1. Semiotika

a. Sejarah Ilmu Semiotika

Semiotika mempunyai sejarah yang panjang, sejak zaman Yunani kuno, melalui zaman pertengahan dan Renaissance, hingga zaman modern ini. Menurut North kelahiran semiotika dilatarbelakangi oleh empat tradisi, yaitu semantik, logika, retorika, dan *hermeneutika*, sedangkan menurut Nyoman (dalam Ambarini dkk, 2010: 37) kedudukan semiotik identik dengan tanda.

Dalam Al Fiatur (2021: 128) sebagaimana tradisi yang lainnya dalam komunikasi, semiotika memiliki beberapa akar klasik (Manetti: 1993), tokoh-tokoh penting yang pertama kali mengenalkan kajian semiotika, yaitu Augustine (397), Albertus Magnus (abad 13), Hobbes (1640), dan Jhon Locke (1690).

Semiotika dikembangkan dan dipergunakan dalam mengkaji sistem tanda. Kajian mengenai tanda dilakukan awal abad ke-20 oleh dua orang filosof. Menurut Alex Sobur (2001: 14) menyebutkan semiotika modern memiliki dua tokoh yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914), kedua tokoh tersebut dikenal sebagai bapak semiotika modern, tetapi tidak saling mengenal dan mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah. Saussure mengembangkan semiotika di Eropa, sedangkan Peirce di Amerika Serikat.

Tokoh utama dalam semiotika modern adalah Ferdinand de Saussure. Saussure merupakan seorang ahli linguistik dari Swiss dan pada tahun 1906 ia mengajar linguistik umum pada Universitas Jenewa. Sebagai ahli linguistik, ia mengadakan pembaharuan di bidang linguistik, karena itu ia dibilang sebagai “bapak” linguistik

modern. Saussure mengenalkan semiotika sebagai ilmu yang membahas tentang tanda (*sign*) dan ia membagi hubungan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi disebut dengan signifikasi. Syafethi (dalam Al Fiatur, 2021:129) mengatakan bahwa semiotika Saussure terdiri dari dua aspek, yaitu penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*). Penanda adalah bentuk yang formal atau citraan visual. Sedangkan petanda adalah konsep. Saussure mengatakan ilmu yang dikembangkannya adalah semiologi (*semiology*).

Menurut Rahayu Surtiati Hidayat (dalam Ali, 2016: 14) bahwa Saussure memang orang yang pertama kali dalam mencetuskan gagasan dalam melihat bahasa sebagai sistem tanda (*sign*), tetapi dia sebenarnya tidak pernah berpretensi (berkeinginan) untuk menjadi semiotik atau semiotika, dikarenakan pusat minatnya adalah bahasa. Saussure mengetahui bahwa bahasa bukan satu-satunya sistem dalam tanda, sehingga dia mengusulkan bahwa semiologi sebagai kajian tanda dan bukan bahasa. Saussure memperkenalkan semiologi atau semiotik sebagai ilmu untuk menganalisis tanda atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi dan cara kerjanya. Hubungan antara semiotik dan linguistik harus diwujudkan melalui keterkaitan antara dua bidang tersebut, Saussure memfokuskan pada hakikat kata sebagai tanda.

Bapak semiotika modern selanjutnya adalah Charles Sanders Peirce (1839-1914), Pierce merupakan ahli dalam bidang filsafat dan ahli logika. Pierce menyebutkan bahwa ilmu yang dibangunnya adalah ilmu semiotika (*semiotics*). Pierce mengatakan bahwa logika harus mempelajari bagaimana orang harus bernalar. Menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar, penalaran dilakukan melalui tanda-tanda. Menurut Berger (2000: 11-22) logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat ditetapkan pada segala macam Tanda. Dengan tanda-tanda dapat membuat kita berpikir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan orang lain, dan dapat memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.

Dalam trikotomi Peirce, pemaknaan tanda mengikuti tiga tahap, yaitu objek, representamen, interpretan. Peirce menyebutkan ketiga tahap itu dikenal dengan nama segi tiga semiotik. Peirce mengemukakan bahwa tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu indeks (index), ikon (icon), dan symbol (symbol).

Jadi, istilah semiologi dan semiotika yang dikembangkan oleh dua bapak semiotika modern dapat digunakan untuk merujuk ilmu tentang tanda-tanda (*the science of sign*) tanpa terjadinya perbedaan dari pengertian yang terlalu tajam (Budiman, 2011: 3). Seperti yang telah dikemukakan oleh Zoest (1993: 2) bahwa Saussure menampilkan semiotik dengan latar belakang ciri-ciri linguistik dengan istilah semiologi, dan Peirce menampilkan latar belakang logika dengan istilah semiotik.

b. Pengertian Semiotika

Kata semiotik berasal dari Yunani *Semion* yang berarti tanda. Dalam buku Okke Kusuma Sumantri Z. (2014: 1) menyebutkan semiotik adalah ilmu tentang tanda. Tidak hanya karya sastra yang dapat diteliti dengan semiotik, tetapi semua bidang ilmu lainnya dapat juga diteliti dengan semiotik. Menurut Ratna (2004: 97) semiotik berasal dari kata *semeion* yang berarti tanda. Dalam pengertian yang luas semiotik adalah studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana kerjanya, dan apa manfaat terhadap kehidupan manusia. Sedangkan menurut Segers (dalam Imron, 1995: 14) semiotik adalah suatu yang disiplin ilmu yang meneliti semua bentuk komunikasi antara makna yang didasarkan tanda atau kode-kode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Art Van Zoest (dalam Ali, 2016: 7) semiotika merupakan cabang dari ilmu, pendapat ini sama dengan pendapat dari Saussure. Sedangkan menurut Rahayu Surtati Hidayati semiotika tidak dapat dibilang bidang ilmu, karena fungsinya adalah sebagai alat analisis, dan cara menguraikan suatu gejala. Karena itu sebagian orang menganggap semiotika sebagai “ancangan” atau pendekatan (*approach*), dan beberapa pakar lain memahami sebagai metode (*method*).

Pengertian semiotik yang pernah dikatakan pada catatan sejarah semiotik, bahwasanya semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan (Ambarini, 2010: 27). Menurut John Fiske (Syaiful dkk, 2019: 56) semiotika memiliki tiga bidang studi yang utama, yaitu:

1) Tanda itu sendiri.

Yang terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara yang berbeda itu menyampaikan makna dan berkaitan dengan manusia yang menggunakan.

2) Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda

Hal ini mencakup cara berbagai kode yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, budaya, atau untuk mengeksplorasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.

3) Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja.

Menurut Hoed (2011: 3) semiotik adalah ilmu yang mengkaji sistem tanda yang ada dalam kehidupan manusia. Maksudnya, semua yang hadir dalam kehidupan dilihat sebagai tanda, yaitu sesuatu yang harus diberi makna.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa semiotika itu adalah studi yang membahas tentang tanda-tanda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Roland Barthes.

2. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah seorang pelopor semiotika. Barthes adalah orang yang mengembangkan strukturalisme pada semiotik teks (Zaimar, 2014: 18). Barthes lahir di Chevourg tahun 1915 dan meninggal di Prancis pada tahun 1980. Barthes memulai karirnya sebagai seorang penulis dan mengabdikan dirinya pada semiologi. Pernyataan Barthes yang terkenal adalah "La Mort de L'auteur" atau "matinya si penulis", *The death of the author* dengan itu ia menggarisbawahi bahwa tidak ada otoritas interpretasi, dan interpretasi dapat terus berjalan. Karya Barthes merupakan buku *Mythologies* (mitologi) yang membuat artikel-artikel sebagian besar dipublikasikan dalam majalah *Les Leures Nouvelles* antara tahun 1954 dan 1956, dengan tujuan membahas nilai-nilai dan sikap yang terkandung pesan dan sesuai dengan kebudayaan. (Syaiful Qadar Basrii, 2019: 58)

Roland Barthes adalah seorang filsuf, kritikus sastra dan pakar semiotika yang berasal dari Prancis serta pengikut dari Ferdinand de Saussure yang kemudian menyebarkan konsep indikasi Saussure (Pratama, 2019: 12). Di tahun 1956, Roland Barthes membaca karya Saussure: *Cours de linguistique générale* yang melihat adanya kemungkinan menerapkan semiotik ke bidang-bidang lain. Semiotika menurut Roland Barthes adalah mempelajari tentang bagaimana manusia memaknai sesuatu yang ada disekitarnya. (Lustyantie, 2012: 3)

Ferdinand de Saussure dalam dunia semiotik berperan besar dalam pencetusan strukturalisme, dia juga memperkenalkan konsep semiologi (Lustyantie, 2012: 3). Roland Barthes (*Element of Semiology* 1968) mengacu pada Ferdinand de Saussure yang mempelajari hubungan penanda dan petanda di sebuah tanda. Semiotika sebagai ilmu yang tidak akan dapat dilepaskan dari suatu makna (jafar lantowa, 2017: 127).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthers merupakan pengikut dari Saussure, tetapi Barthes melakukan perluasan makna dengan pemaknaan yang berlangsung secara dua tahap. Saussure menekankan bahwa penanda dalam tataran denotasi, dan Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan memperluas sistem penanda dengan tingkat konotasi. Gagasan Roland Barthes dikenal dengan *two orders of signification* yang mencakup dua tingkatan pertanda, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi (Rohmaniah, 2021: 130).

a. Denotas

Di dalam semiologi Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi adalah sistem tingkat kedua. Barthes melihat ada aspek lain dari penanda, yaitu “mitos”. Barthes menyebutkan bahwa denotasi adalah makna yang nyata dari tanda, sedangkan konotasi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan interaksi yang terbentuk ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan audiens serta pengaruh dari kebudayaan.

Wibowo (2013: 21) menyebutkan bahwa signifikasi tahap pertama adalah hubungan tentang *signifier* dan *signified* yang di dalam tanda terdapat realitas eksternal. Menurut Barthes hal tersebut disebut dengan denotasi, yaitu makna yang sebenarnya. Secara umum denotasi diartikan sebagai makna harfiah atau makna yang sesungguhnya, dan terkadang dirancukan dengan acuan atau referensi. Denotasi adalah hubungan yang digunakan dalam tingkatan pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peran penting di dalam ujaran (sobur, 2004: 263). Menurut Alex Sobur (2006: 70) denotasi dalam semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya adalah proses yang signifikasi pada tahap pertama lewat hubungan yang antara petanda dan penanda di dalam tanda terhadap realitas yang eksternal. Sedangkan menurut John Fiske (via Hapsari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwiningtyas, 2014: 140) denotasi adalah sesuatu yang merujuk pada apa yang diyakini oleh akal sehat atau orang yang banyak.

Denotasi adalah makna yang nyata, makna yang pasti, makna yang sebenarnya, dan makna objektif yang tetap. Menurut Tarigan (1995: 56) denotatif adalah makna-makna yang bersifat umum, tradisional, dan presedensial. Denotasi-denotasi itu merupakan hasil dari penggunaan atau pemakaian kata-kata selama berabad-abad, dan semua itu termuat dalam kamus.

b. Konotasi

Secara definitif, konotasi adalah suatu ketetapan, suatu hubungan, suatu asaphora, suatu *feature* yang memiliki kekuatan menghubungkan dirinya sendiri dengan anterior, ulterior, dan ekterior tersebut, ke lain tempat dari teks (atau dari teks lain). Saussure dalam Tinarbuko (2003: 37) mengatakan bahwa konotasi adalah makna-makna yang lebih dalam (ideologis, mitologis, dan teologis) yang melatari bentuk- bentuk fisik. Dalam semiologi Barthes konotasi adalah istilah yang digunakan untuk menyebut signifikasi tahap dua. Kridalaksana dalam Suwandi (2008: 82) mengatakan makna konotatif (*connotative meaning*) adalah suatu makna sebuah atau sekelompok kaya yang didasari atas perasaan atau pikiran yang tumpul atau ditimbulkan oleh pembicaraan (penulis) dan para pendengar (pembaca). John Fiske (dalam via Hapsari Dwiningtyas, 2014: 141) mengatakan konotasi adalah interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dan nilai-nilai dalam budaya mereka. Menurut Indiwani Seto (2011: 17) konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Barthes menggunakan istilah konotasi untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Konotasi memiliki makna yang subjektif dan bervariasi sehingga kehadirannya tidak diketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piliang (2003: 16-18) denotasi (*denotation*) adalah hubungan yang eksplisit dengan antara tanda dengan

Referensi atau relitas di dalam pertandaan, sedangkan konotasi (*connotation*) adalah makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai dari kebudayaan dan ideologi. Menurut Barthes (dalam Barker, 2016: 74) denotasi merupakan level makna deskriptif dan literal yang secara virtual dimiliki seluruh anggota kebudayaan. Sedangkan konotasi merupakan suatu yang terbentuk dengan mengaitkan penanda dengan tanda-tanda yang kultural. Barthes meyakini hubungan petanda dan penanda tidak terbentuk secara harfiah, tetapi terbentuk secara arbiter.

c. Mitos

Pada umumnya Konotasi identik dengan operasi ideologi yang biasanya disebut dengan mitos. Barthes tidak hanya memahami bagaimana proses penandaan, tetapi ia juga melihat aspek lain dari penanda, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Barthes melihat makna yang lebih dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Menurut Wibowo (2013) signifikansi tahap dua (konotasi), merupakan tanda bekerja yang melalui mitos. Makna konotatif dari beberapa tanda yang akan menjadi mitos atau petunjuk mitos (yang menekankan makna-makna tersebut) sehingga akibatnya dalam banyak hal (makna) konotasi menjadi perwujudan mitos yang sangat berpengaruh (Berger, 2010: 65).

Menurut Budiman dalam Alex Sobur (2006: 11) yang berdasarkan kerangka Barthes bahwa konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku di dalam periode tertentu. Dalam pemahaman semiotika Barthes, mitos adalah pengkodean makna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai-nilai sosial (yang sebenarnya arbitrer atau konotasi) yang dapat dianggap alamiah (natural).

Mitos secara etimologis adalah suatu jenis tuturan yang bukan sembarang tuturan. Mitos dalam semiotik adalah proses pemaknaan yang tidak mendalam. Dalam pandangan Barthes, mitos itu bukan realitas *unreasonable* atau *unspeakable*, tetapi melainkan suatu sistem komunikasi atau pesan untuk mengungkapkan dan memberikan suatu kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang akan berlaku pada periode yang tertentu (Budiaman, 2001: 28 dalam Rusman, 2014: 206). Barthes (1957) yang dimaksud dengan mitos bukan tahayul, tidak masuk akal, atau ahistori, tetapi mitos adalah mengenai dengan *type of speech* (gaya bahasa). Dalam buku Barthes yang berjudul *Mythologies* dan menuangkannya pada bagian *Myth today*. Mitos adalah bentuk pesan atau tuturan yang wajib diyakini keberadaannya tetapi tidak dapat dibuktikan. Mitos bukan ide atau konsep tetapi cara pemberian arti.

Menurut Indiwani Seto (2011: 17) mitos adalah suatu wahana yang mana ideologi itu terwujud. Sudibyo (Sobur, 2003: 224) menyebutkan Barthes mendefinisikan mitos adalah “cara berfikir kebudayaan tentang sesuatu, bagaimana cara mengkonseptualisasikan atau memahami suatu hal. Pawito (2007: 164) mengatakan mitos berfungsi untuk deformasi lambang-lambang yang menghadirkan makna-makna tertentu dengan cara berpijak pada nilai-nilai sejarah dan budaya. Menurut Barthes (Vera, 2014: 28) mitos merupakan sistem semiologi, yang berupa sistem tanda yang dimaknai dengan masyarakat. Tetapi, mitos juga berkaitan dengan sejarah kepercayaan masyarakat, dan diyakini kebenarannya. Menurut Barthes semua benda bisa menjadi mitos, asalkan benda tersebut mengandung pesan atau makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, teori Roland Barthes mengutamakan tiga hal yang akan menjadi inti dari penelitian ini, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi disebut dengan sistem pemaknaan tingkat yang pertama. Denotasi itu merupakan makna yang jelas (nyata) atau makna yang sebenarnya menurut kamus. Konotasi disebut dengan sistem pemaknaan tingkat yang kedua. Konotasi merupakan suatu ungkapan makna yang terkandung di dalam tanda yang bersifat tersirat. Berbeda dengan mitos, mitos berada dan berkembang di masyarakat yang disebabkan oleh pengaruh sosial dan budaya masyarakat itu sendiri, dengan memperhatikan dan memaknai korelasi antara apa yang terlihat nyata (denotasi) dan dengan apa yang tersirat (konotasi). Dan Barthes berpandangan bahwa mitos merupakan bahasa kedua yang berbicara tentang bahasa tingkat pertama. Maksudnya adalah tanda pada signifikasi (petanda dan penanda) yang membentuk makna denotasi menjadi penanda pada urutan kedua makna mitologis konotasi (vera, 2014: 30).

3. Moral

a. Pengertian Moral

Moral itu adalah bagaimana akhlak atau perilaku manusia. Moralitas adalah masalah karakter manusia yang beradab. Akhlak adalah orang-orang dengan perbuatan baik dan kualitas batin yang baik. Muhammad (dalam Nurhayati, 2008: 23) mengatakan moral disebut dengan etika yang berasal dari bahasa *Yunani ethos*, yang juga bermakna hukum, adat istiadat, kebiasaan, atau budi pekerti. Sedangkan dalam bahasa Latin kata *mores* digunakan untuk konsep yang sama. Kata *mores* ini merupakan asal kata moral yang berarti kesusilaan, adab, sopan santun dan tradisi. Nurgiyantoro (2010: 112) mengatakan secara umum moral menyaran pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila. Bertense (dalam Biyantri, 2009: 16) mendefinisikan kata “moral”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara etimologi sama dengan “etika” walaupun bahasanya berbeda. Untuk itu moral dapat diartikan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Moral dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI:2017) ada 3, yaitu:

- 1) Ajaran baik buruknya yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.
- 2) Kondisi mental yang akan membuat orang berani, semangat, bergairah, disiplin, dan lain sebagainya.
- 3) Ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.

Menurut Sutardi (2011: 39) menjelaskan kata “moral” berarti ajaran baik buruk perbuatan dan kelakuan. Moral menurut pendapat Partiwintaro (dalam Zuriyah, 2007: 63) ada empat hal, yaitu:

- 1) Aspek moral yang terkandung antar manusia dengan dirinya sendiri
- 2) Aspek moral yang terkandung antara manusia dengan manusia lainnya.
- 3) Aspek moral yang terkandung antara manusia dengan alam semesta
- 4) Aspek moral yang terkandung antara manusia dengan Tuhan.

Zuriyah (2019: 17) mengatakan bahwa moralitas mengandung beberapa pengertian, yaitu moral adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Yusuf (2004) mengatakan bahwa nilai-nilai moral, seperti seruan untuk berbuat baik, memelihara kebersihan dan hak orang lain, larangan mencuri, berzina, membunuh minum-minuman keras dan berjudi. Moral menurut Emile Durkheim (dalam Zuriyah, 2019: 137) adalah norma yang menetapkan perilaku apa yang harus diambil pada suatu saat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan sebelum kita dituntut untuk bertindak. Keputusan akan tindakan moral bagi seseorang mengandung unsur disiplin yang dibentuk oleh konsistensi dan otoritas, keterikatan pada kelompok sosial, dan otonomi kehendak individu.

Sementara itu, moral menurut Poespoprodjo (dalam Zuriyah, 2019: 137) menyatakan bahwa perilaku moral, perbuatan manusiawi atau tindakan manusia (*human act, actus humanus*) mempersyaratkan adanya pengetahuan, kesukarelaan, dan kesadaran, serta kemerdekaan akan kehendak.

b. Moral dalam karya sastra

Sastra adalah alat pengajaran moral bagi para pembaca. Ariel Heryanto (1985) berpendapat bahwa sastra adalah bagian dari seni yang keberadaannya untuk dinikmati. Nilai moral dalam karya sastra dapat dilihat sebagai amanat, perilaku, pesan, dan unsur amanat pada karya sastra merupakan gagasan fundamental yang diciptakannya karya sastra. Menurut pendapat Nurgiyantoro (2003: 429) moral adalah suatu amanat yang diungkapkan pengarang untuk pembaca.

Aspek moral yang ada dalam karya sastra adalah salah satu unsur ekstrinsik yang membangun suatu karya sastra. Pada dasarnya nilai moral yang disampaikan dalam karya sastra adalah nilai yang disampaikan oleh pengarang agar dapat mendidik manusia dalam semua aspek atau persoalan hidup dan kehidupannya, supaya manusia dapat mengatur tingkah lakunya untuk menjadi manusia yang baik dan memiliki moral yang baik. Berbagai macam jenis dan wujud nilai moral yang ada dalam karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2009: 321) moral dalam karya sastra berupa pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan lain yang berhubungan dengan nilai-nilai kebenaran dan hal yang ingin disampaikan kepada para pembaca. Kenny (dalam Nurgiyantoro,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009: 321) menyebutkan bahwa moral yang ada dalam cerita sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil, ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca.

Menurut Nurgiyantoro (1998: 323-324) nilai moral memiliki jenis dan wujud yang beragam dalam karya sastra. Tetapi, semua ini tergantung dari keyakinan, keinginan, dan interest pengarangnya sehingga jenis dan wujud nilai moral dapat mencakup persoalan hidup dan kehidupan, seperti moral tentang hubungan manusia dengan tuhan manusia dengan manusia, dan manusia dengan tuhan.

4. Novel

a. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra prosa yang panjang, novel ini lebih panjang dari pada cerpen yang mengembangkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013: 11-12) novel yang secara harfiah berasal dari Italia yaitu *novella* yang artinya sebuah barang baru yang kecil dan diartikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk prosa, sedangkan menurut istilah *novella* mempunyai arti yang sama dengan istilah Indonesia yaitu *novel* (Inggris *novelle*) yang berarti sebuah karya sastra prosa yang cukup panjang, tetapi tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek.

Menurut Kosasih (2013: 60) novel adalah karya sastra imajinatif yang mengisahkan sisi yang utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Sumardjo dan Saini (1997: 29) mengatakan bahwa novel dalam arti luas adalah cerita yang berbentuk prosa dalam ukurannya yang luas, yang artinya cerita menggunakan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana yang beragam, dan setting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragam, tetapi “ukuran luas” tidak mutlak demikian, mungkin saja yang luas hanya salah satu unsur fiksi, misalnya temanya, karakter setting, dan lain sebagainya. Menurut Nurgiyantoro (2015: 12) novel adalah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, dan tidak terlalu pendek. Nurhadi, dkk. (Di, 2008: 1) berpendapat bahwa novel adalah bentuk karya sastra yang didalamnya ada nilai-nilai budaya sosial, moral, dan pendidikan. Waluyo (2002: 36) dari sudut pandangan seni, mengatakan novel adalah lambang kesenian yang baru berdasarkan fakta dan pengalaman pengarangnya.

Menurut Semi (1988: 35) novel adalah salah satu karya sastra yang secara garis besarnya dibagi atas 2 bagian, yaitu:

1) Struktur luar (ekstrinsik)

Struktur luar (ekstrinsik) adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut.

2) Struktur dalam (intrinsik)

Struktur dalam (intrinsik) adalah unsur yang membentuk karya sastra, yang terdiri atas:

- a) Penokohan atau perwatakan
- b) Tema
- c) Alur (plot)
- d) Latar
- e) Gaya penceritaan
- f) Pusat pengisahan

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu karya sastra prosa fiksi yang cukup panjang, dan didalamnya mengisahkan tentang kehidupan para tokoh dan pengarang yang peristiwa atau permasalahannya lebih dari satu, dan tidak dapat selesai cepat untuk dibaca. Novel itu suatu karya fiksi yang menceritakan kehidupan yang sempurna, dunia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imajinatif, yang dibangun dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

b. Novel Bumi Cinta

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Bumi Cinta. Novel Bumi Cinta merupakan salah satu novel yang *Best Seller*. Novel Bumi Cinta adalah salah satu karya Habiburrahman El Shirazy. Habiburrahman El Shirazy adalah sastra dan cendekiawan yang memiliki reputasi internasional.

Habiburrahman El Shirazy lahir pada tanggal 30 September 1967 di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Ia dikenal dengan panggilan Kang Abik. Ia dinobatkan sebagai Novelis No.1 di Indonesia oleh Insani Universitas Diponegoro (UNDIP). Habiburrahman seorang novelis, Penyair, dai, dan sutradara, ia diberi julukan “Si Tangan Merah” oleh majalah MATABACA edisi tahun 2007 lantaran karya-karyanya yang selalu diburu oleh para pembaca.

Ia adalah sastrawan Asia Tenggara yang pertama mendapatkan penghargaan dari *The Istanbul Foundation for Sciences and Culture*, Turki. Selain itu, ia seorang budayan jebolan *Al Azhar University Cairo*, ia juga telah diganjar berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri di antaranya:

- 1) Penghargaan Sastra Nusantara tingkat Asia Tenggara
- 2) Paramadina Award 2009
- 3) Anugerah tokoh persuratan dan kesenian islam Nusantara dari ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia
- 4) Tokoh perubahan dari harian Republika.

Novel Bumi Cinta menceritakan tentang kehidupan peran utama yaitu Muhammad Ayyas yang mempertahankan imannya sebagai pemuda muslim di tengah kehidupan Moskwa, Rusia. Moskwa, Rusia merupakan negara yang paling bebas sedunia, sebagian besar penduduknya penganut paham *Free sex* yang radikal dan Rusia

merupakan negara pengakses situs porno terbesar di dunia. Di negara itulah Muhammad Ayyas berjuang mati-matian menghadapi musuh-musuh iman, mempertahankan keimanan, agama, keyakinan dan akidahnya sampai titik darah penghabisan.

B. Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sesuatu yang akan dapat memberikan pelajaran dan ilmu bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dan peserta didik akan terlibat dalam interaksi untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran, jadi pendidik dan peserta didik memerlukan bahan pelajaran sebagai medianya. Bahan ajar adalah suatu materi dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan Yaumi (dalam Rahma 2018: 30) bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Jadi, bahan ajar itu adalah suatu bahan yang telah disusun secara sistematis untuk mencapai kebutuhan dalam suatu pembelajaran.

Bahan ajar mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran. Menurut Mukmini (dalam Dani dan Shandi, 2019: 17) bahan ajar adalah suatu alat pembelajaran yang ditulis dengan tata aturan instruksional karena dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Ismawati (dalam Yanis dan kawan-kawannya, 2016: 2007) materi ajar adalah sesuatu hal yang mengandung pesan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Esti (dalam Linda, 2018: 39) mengatakan bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang mendukung yang akan disajikan untuk proses pembelajaran.

Menurut Arikunto (dalam Rahma, 2018: 30) bahan ajar adalah unsur yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Menurut Chomsin S. dan jasmadi (2017: 12) bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan suatu materi ajar, metode, batasan-batasan, dan cara dalam mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Bahan ajar dikembangkan berdasarkan tujuan dari pembelajaran. Bahan ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, dan bahan ajar juga berupa alat pembelajaran yang berisi keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Rahmanto (1988: 27-32) dalam Linda (2018:39) kriteria bahan ajar sastra yang baik ada 3 yaitu Bahasa, Psikologi, Latar belakang budaya.

Menurut Semi (Sarumpaet, 2002: 138) bahan ajar yang baik untuk pendidikan di SMA ada 5, yaitu:

- a. Bahan ajar itu valid dalam pencapaian tujuan pengajaran
- b. Bahan ajar yang bermakna dan bermanfaat yang ditinjau dari kebutuhan peserta didik
- c. Bahan ajar yang menarik dan menumbuhkan minat peserta didik
- d. Bahan ajar berada dalam batas keterbacaan dan intelektual peserta didik
- e. Bahan ajar, khususnya bacaan sastra yang karya sastranya utuh, bukan sastra yang berupa sinopsis tentang cerita kehidupan tanpa nilai estetik.

Bentuk bahan ajar dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*), seperti buku, modul, gambar, lembar kerja siswa, brosur, *handout*, leaflet, dan lain-lain

- b. Bahan ajar dengar (*audio*), seperti radio, kaset, piringan hitam, dan *compact disk audio*
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), seperti *video compact disk*, dan *film*
- d. Bahan ajar interaksi (*interactive teaching material*) seperti, *compact disk* interaktif.

Menurut Depdiknas (2008), tujuan penyusunan bahan ajar sebagai berikut:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan dari kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan dari peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakter dan latar atau lingkungan sosial dari peserta didik
- b. Membantu peserta didik untuk memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- c. Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Bahan Ajar Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah bagian dari kurikulum 2013, yang menekankan pentingnya dari keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bahan ajar adalah merupakan media yang tepat dalam mengintegrasikan pendidikan karakter. Nilai karakter bukan suatu pembelajaran tersendiri, tetapi menyatu dalam suatu proses pembelajaran yang termasuk dalam bahan ajar yang digunakan.

Kemampuan dari bahasa Indonesia menjadi ujung tombak mata pelajaran lainnya. Soraya (dalam Nia dan Novita 2019: 189) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, yang dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan teks tulis dan teks lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal dan tumpuan (Supanti, 2013). Abidin (2013) dalam (Muhammad Saleh, 2015: 118) mengatakan bahwa melalui teks kebahasaan dan kesustraan, muatan pendidikan karakter dimasukkan sebagai bagian dari bahan ajar.

Secara umum teks-teks dalam kurikulum 2013 dikategorikan dalam dua kelompok teks. Anderson (2003) mengelompokkan dua jenis teks, yaitu teks sastra dan teks faktual. Teks faktual dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkenal dengan sebutan teks kebahasaan.

Pemanfaatan bahan ajar bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa yang menjadi tuntutan kurikulum. Faktor yang melandasi kebutuhan dari bahan ajar adalah kurikulum 2013 yang relative baru diterapkan dan masih terus dibenahi untuk penyempurnaannya, dan bahan ajar yang relevan masih terbatas.

Bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai karakter dalam mengarahkan peserta didik dalam memahami teks sekaligus menanamkan nilai karakter. Berikut kriteria pengembangan bahan ajar yang berbasis pendidikan karakter (Abidin, 2012), yaitu:

- a. Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan
 - b. Wacana yang digunakan sesuai dengan latar belakang peserta didik
 - c. Mengandung ilustrasi atau contoh yang memperjelas pemahaman
 - d. Mengandung pesan yang pantas bagi peserta didik
- Mengandung unsur pendidikan, mora, atau nilai-nilai

Depdiknas (2008) bahan ajar yang akan mengintegrasikan nilai karakter bangsa berfungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai panduan bagi guru untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya Bahan ajar yang akan dipilih untuk proses suatu pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan poin yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

© Kerangka Berpikir

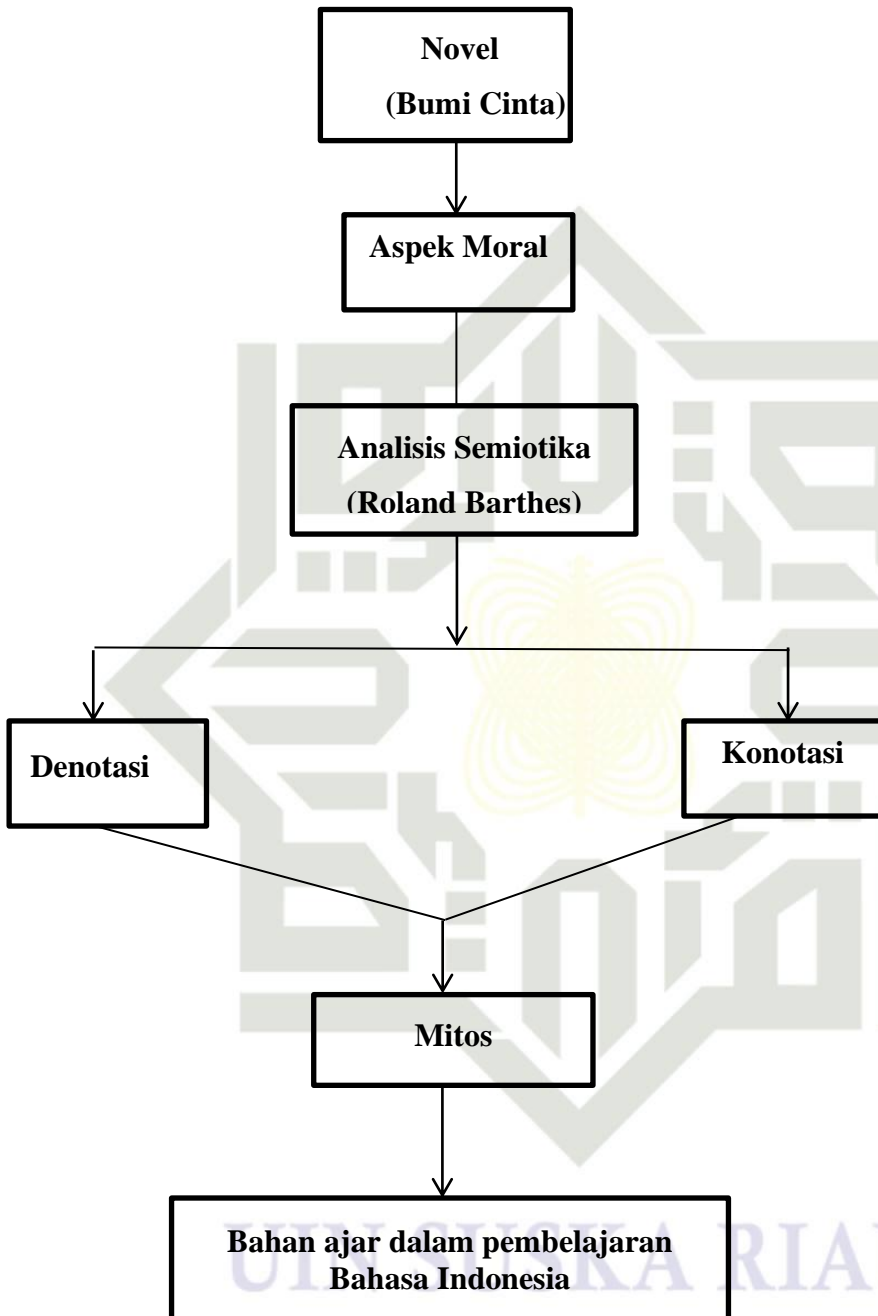
Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori terkait dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini meneliti analisis semiotika dengan teori Roland Barthes pada aspek moral dalam novel Bumi cinta.

Berdasarkan kajian pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes dengan indikator, yaitu:

1. Denotasi
2. Konotasi
3. Mitos

Berdasarkan uraian diatas, untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A *Setting* Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti harus menentukan sumber-sumber data serta alokasi dimana sumber data ditemukan dan diteliti. *Setting* penelitian bertujuan untuk menetapkan dimana peneliti akan mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kepustakaan jauh lebih luas dibandingkan dengan penelitian di lapangan, dan penelitian kepustakaan tidak mengenal batas ruang. Menurut Mustika Zed (2017: 4) ada empat ciri utama studi kepustakaan, yaitu:

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Datanya siap dipakai, artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan dengan bahan sumber yang sudah di perpustakaan.
3. Data yang ada di perpustakaan umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Jadi, peneliti melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta di beberapa tempat yang mendukung ataupun tempat yang dapat memperoleh data selama melakukan penelitian.

B Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini tidak bersifat angka-angka, tetapi penelitian ini bersifat kata-kata atau gambar dengan mendeskripsikan atau menjelaskan semiotika

pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dan data-data dengan berbagai bantuan yang ada di perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis untuk mengelola, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Menurut Mestika Zed (2008: 16) ada empat kegiatan dalam penelitian kepustakaan, yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan.
2. Menyusun bibliografi kerja.
3. Mengatur waktu
4. Membaca dan mencatat penelitian.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), yang berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengandalkan data yang berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah yang unik dalam menganalisis, dan bersumber dari penelitian yang berbeda-beda (Jhon, 2019: 245). Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi. Penelitian kualitatif banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.

Penelitian kualitatif dari berbagai istilah adalah penelitian yang berhubungan dengan riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena sumber data

atau hasil dari penelitian dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan deskripsi kata-kata.

C Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek kajian semiotika yaitu novel yang berjudul Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Novel tersebut menjadi bahan bagi peneliti sebagai penelitian. Sumber data menurut Arikunto (2010: 172) adalah subjek yang dari mana data diperoleh. Data dalam penelitian ada 2 yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli (Kuncoro, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah novel Bumi Cinta, pengarang Habiburrahman El Shirazy, terbitan Republika Penerbit, tahun 2010 dengan halaman 546 lembar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara asli, atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder menurut Kuncoro (2009) adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, dokumen, dan teori relevan dengan penelitian.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan data dengan mengusahakan dan dipertanggung jawabkan kebenaran datanya. Menurut Marshad (2014) teknik pengumpulan data adalah menentukan lokasi pencarian data.

Menurut Sugiyono (2016: 193) teknik Pengumpulan data adalah langkah yang dinilai strategis didalam penelitian, karena mempunyai suatu tujuan yang utama dalam memperoleh data. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 265) adalah usaha sadar dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan menggunakan prosedur yang standar. Maksudnya pengumpulan data selain dilakukan secara sadar akan kebenaran data tersebut, pengumpulan data juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara urut yang sesuai dengan teknik dan langkah-langkah yang tepat dan diperlakukan dalam pengumpulan data suatu penelitian tertentu.

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian seperti aspek moral dalam novel.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian suatu kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah, dan akademis. Teknik analisis data menurut Moleong (2007: 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Analisis data juga disebut dengan pengolahan data atau penafsiran data.

Menurut Noeng Muhadjir (1989: 104) analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dan lainnya agar meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman ini analisis perlu dilanjutkan dengan usaha dalam mencari makna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dikelompokkan ke dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Merediksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Menurut Miles dan Huberman (2009: 16) reduksi data yaitu proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang dapat dari catatan lapangan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dengan aspek moral dalam novel Bumi Cinta

karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (2009: 17) penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahapan ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan adalah langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sementara, jika kemudian ditemukan data-data lain yang mendukung maka kesimpulan tersebut bisa berubah.

Langkah-langkah kerja dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, serta buku atau sumber pustaka yang relevan dengan penelitian.

b. Membaca Novel Bumi Cinta

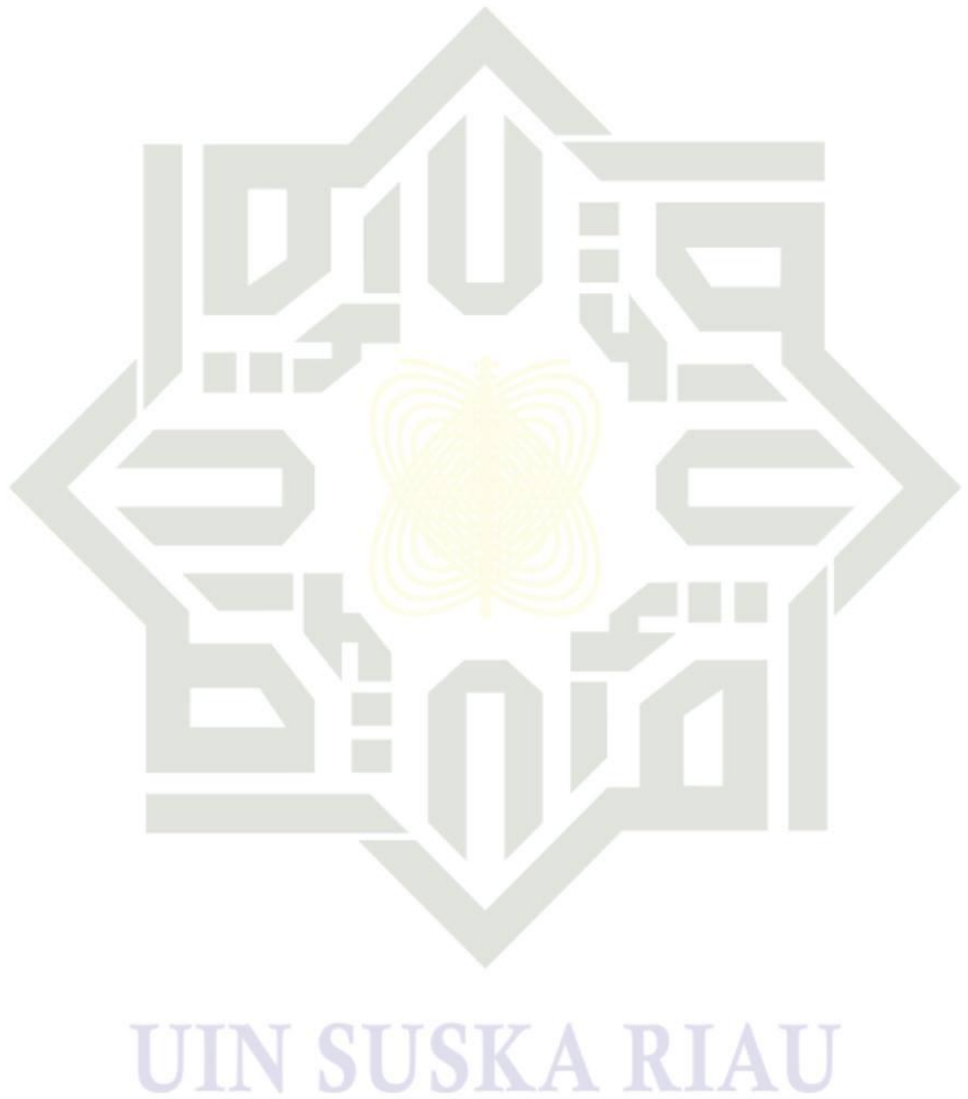
Setelah menentukan sumber data dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah membaca, menyimak dan mencatat isi dari novel yang berupa kalimat, dialog tentang tokoh utama yang relevan dengan moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman.

c. Memilih Data

Langkah selanjutnya adalah memilih data dengan cara mencari data yang menunjukkan aspek moral pada tokoh utama sebagai data yang akan dianalisis dalam penelitian.

d. Analisis Data

Langkah terakhir adalah menganalisis semiotika (denotasi, Konotasi, dan mitos) pada data-data yang berhubungan dengan aspek moral yang baik pada tokoh utama.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui analisis semiotika pada aspek moral pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy, maka dapat disimpulkan bahwa analisis semiotika pada aspek moral dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy

Aspek moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy pada tokoh utama yaitu Muhammad Ayyas. Moral Ayyas dalam novel Bumi Cinta adalah moral yang baik dengan 40 data. Aspek moral dalam penelitian ini dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, yaitu denotas, Konotasi, dan Mitos. Berikut analisis denotasi, konotasi, dan mitos dalam aspek moral:

a. Denotasi

Denotasi pada aspek moral dalam novel yaitu Ayyas yang berjuang dalam mempertahankan agama, iman, akidahnya dengan moral yang ia miliki di negara yang menjunjung tinggi seks bebas. Ayyas berjuang menahan nafsunya dan menahan pandangannya kepada gadis-gadis yang cantik dan jelita.

b. Konotasi

Konotasi pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta yaitu orang yang beriman akan selalu mempertahankan iman, agama, dan akidahnya dimanapun dan dalam keadaan apapun. Orang yang beriman juga akan memiliki sifat atau perilaku yang baik.

c. Mitos

Mitos pada aspek moral dalam novel Bumi Cinta yaitu islam merupakan agama yang sempurna dan mengatur aspek dalam kehidupan manusia. Ayyas merupakan hamba yang dicintai oleh

Allah dan ia memiliki moral dalam kehidupannya. Ia diberikan cobaan yang besar yaitu mempertahankan iman, agama, dan akidah di negara yang mejunjung tinggi seks bebas. Allah yakin bahwa ayyas bisa melalui cobaan itu karena Allah tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan seseorang. Ketika manusia yang mendapatkan cobaan dari Allah, maka selalu ingatlah kepada Allah dalam keadaan apapun

2. Analisis aspek moral dalam novel sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian aspek moral pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El SHirazy dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah SMA, Karena karya sastra novel banyak mengandung nilai moral kehidupan. Aspek moral dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA tepatnya di kelas XII dengan kompetensi dasar 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Menganalisis aspek moral merupakan salah satu dari unsur ekstrinsik dalam novel.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti memberikan beberapa saran supaya dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

1. Bagi para peneliti, diharapkan dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini agar memperbaiki dan melakukan penelitian yang sempurna, baik yang berhubungan dengan bahasa dan sastra Indonesia ataupun masalah lain.
2. Bagi para pendidik, diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi yang membuat siswa tidak merasa bosan, dapat menambah pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang moral di dalam novel dan dapat membuat para siswa menyukai karya sastra, sehingga bahasa dan sastra Indonesia berkembang dengan baik.

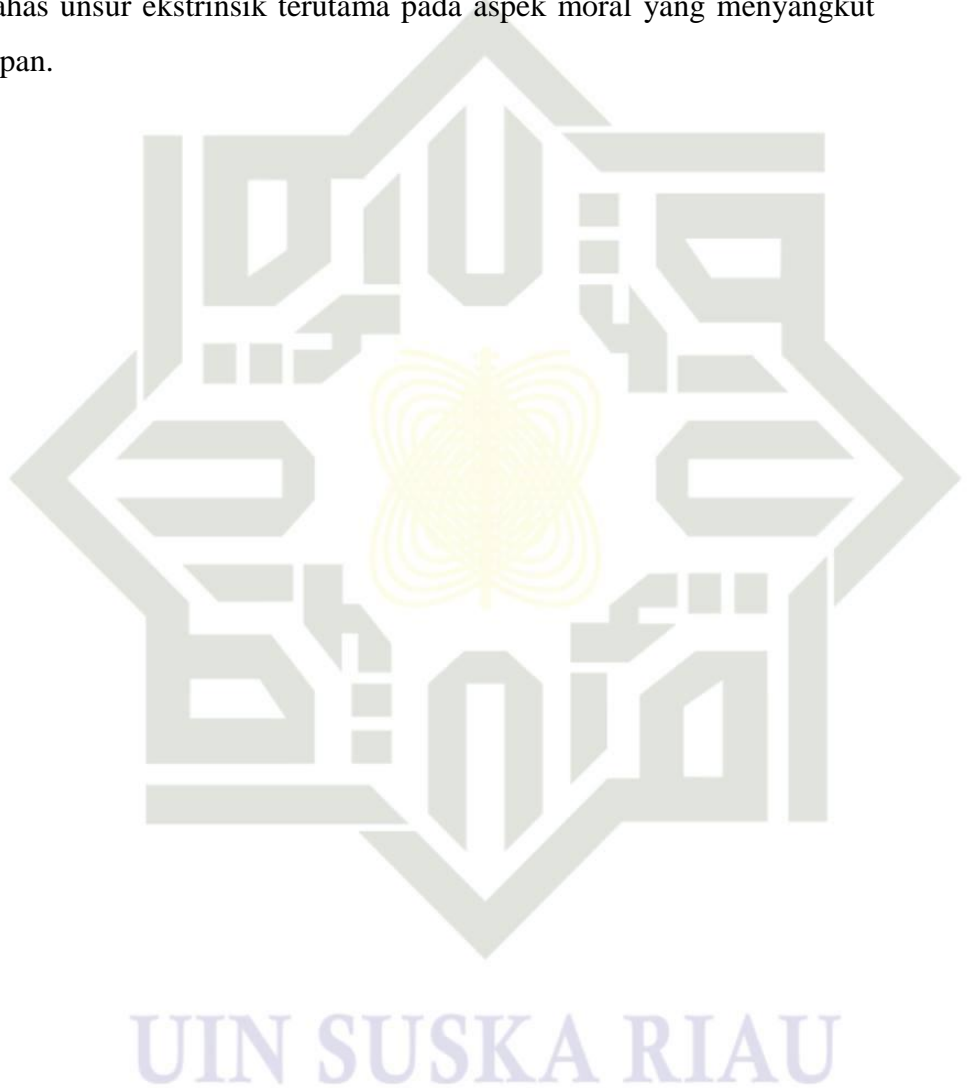
3. Bagi para pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang karya sastra yang khususnya membahas unsur ekstrinsik terutama pada aspek moral yang menyangkut kehidupan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Paris Langkis* 2.1 (2021): 57-67.
- Achsani, Ferdian. "Novel Kartini Karya Abidah El Khalieqy Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Madrasah Tsanawiyah Novel Kartini By Abidah El Khalieqy As A Learning Material For Literature Apreciation In Madrasah Tsanawiyah.13.2 (2019): 151-172
- Agik Nur, Efendi. "Kritik Sastra Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya." (2020).
- Agustina, Rini. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Catatan Malam Terakhir Karya Firdya Taufiqurrahman." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 4.2 (2015): 253-263.
- Ali Imron, A. M., Siti Baroroh Baried, and Siti Chamamah-Soeratno. "Dimensi sosial keagamaan dalam Keluarga Permana: analisis semiotik= Sociotic Dimension in" Keluarga Permana": a semiotic analysis." *Berkala Penelitian Pasca Sarjana* 8.1995 (1995).
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, and Farida Nugrahani. "Pengkajian sastra." *Surakarta: Cv. Djiwa Amarta* (2017).
- Aminuddin, "Pengantar Apresiasi Karya Sastra". Jakarta: Sinar Baru. 2002
- Andriyanto, Andriyanto. "Analisa Semiotika Denotasi, Konotasi dan Mitos Iklan Indomie Versi 45th Anniversary di Televisi." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 1.1: 92-99.
- Aritonang, David Ardhya, and Yohannes Don Bosco Doho. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah "Puisi Adinda"." *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 4.2 (2020): 77-103.
- Asriningsari, Ambarini, and Nazla Umayu. "Semiotika teori dan aplikasi pada karya sastra." (2010).
- Azis, Rosmiaty. "Implementasi pengembangan kurikulum." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 7.1 (2018): 44-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Basri, Syaiful, and Ethis Sari. "Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong)." *GETER* 2.1 (2019): 55-69.
- Berger, Arthur Asa. *Pengantar semiotika: Tanda-tanda dalam kebudayaan kontemporer*. Tiara Wacana, 2010.
- Budiman, Kris. *Semiotika visual: konsep, isu, dan problem ikonitas*. Jelasutra, 2011.
- Darma, Budi. "Pengantar Teori Sastra." (2019)
- Firwan, Muhammad. "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral." *Bahasa dan Sastra* 2.2 (2017).
- Hasanah, Uswatun. "Nilai Moral Dalam Sāq Al-Bambū Karya Sa'ūd Al-San'ūsī." *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1.1 (2017): 112-138.
- H. Hoed, Benny. "Semiotika & Dinamika Sosial Budaya." (2014)
- Hudi, Ilham. "Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2.1 (2017): 30-44.
- Husaina, Alisha, et al. "Analisis film coco dalam teori semiotika Roland Barthes." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 2.2 (2018): 53-69.
- Kartikasari HS, Apri, and Edy Suprpto. "Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)." (2018).
- Khatibah. "Penelitian Kepustakaan." *Jurnal Iqra'* 5.1 (2011): 36-39
- Kusuma, Putu Krisdiana Nara, and Iis Kurnia Nurhayati. "Analisis semiotika Roland Barthes pada ritual otonan di Bali." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1.2 (2017): 195-217.
- Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, and Muh Khairussibyan. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. 2017.
- Lustyantie, Ninuk. "Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya sastra Prancis." *Seminar Nasional FIB UI*. 2012.
- Maemonah, Maemonah. "Aspek-aspek Dalam Pendidikan Karakter." *Edukasia Islamika* 10.1 (2012): 135140.
- Manab, Abdullah. "Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif." (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).
- Nurgiyantoro, Burhan. "Teori pengkajian fiksi." (2018).
- Nurmaida, Mia, Muhammad Kamaludin, and Ririn Risnawati. "Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel" Assalamualikum Calon Imam"(Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tokoh Dokter Alif)." *Jurnal Audiens* 1.1 (2020): 9-16.
- Pratama, Ikhsan. *Tinjauan Makna Ilustrasi Tokoh Penyihir Aphelion Karya Jake Parker Melalui Semiotika Roland Barthes*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Putri, Nurul Panca. "Semiotik Roland Barthes Pada Cerpen Tunas Karya Eko Tunas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Tabasa: Jurnal Bahasa, sastra Indonesia dan Pengajarannya* 1.2 (2020): 249-268)
- Rahmawati, Isnaini. "Semiotik teks Roland Barthes dalam kehidupan kontemporer umat beragama mengenai fenomena padu padan kebaya." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 17.2 (2017): 29-43.
- Rahmawati, Endang, and Ferdian Achsan. "Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 3.1 (2019): 52-64.
- Rohmaniah, Al Fiatur. "Kajian Semiotika Roland Barthes." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyair Islam* 2.2 (2021): 124-134
- Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan awal terhadap ilmu sastra*. Graha Ilmu, 2014.
- Romdhoni, Ali. "semiotika: Metodologi Penelitian." (2016)
- Romdhoni, Ali. *Semiotik Metodologi Penelitian*. Literatur Nusantara, 2019.
- Ratna, I. Nyoman Kutha. *Teori, metode & teknik penelitan sastra: dari strukturalisme hingga postrukturalisme: perspektif wacana naratif*. Pustaka Pelajar, 2004.
- Salim, Haidir. "Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis." (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiana, Rina, Leika Mv Kalangi, And Donna Retty Timboeleng. "Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Dalam Film Who Am I Kein System Is Sicher (Suatu Analisis Semiotik)." *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi 1.2 (1019)*
- Shirazy, Habiburrahman El. "Bumi Cinta". (2019)
- Sinaga, Putri Sion, Bambang Djunaedi, and Irma Diani. "Semiotika Umpasa Bahasa Batak Toba: Pendekatan Roland Barthes." *Jurnal Ilmiah Korpus 5.1 (2021): 81-92.*
- Sobur, Alex. *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Thamimi, Muhammad. "Semiotik Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar." *Jurnal Pendidikan Bahasa 5.1 (2016): 152-160.*
- Vera, Nawiroh, "Semiotika dalam riset Komunikasi" *Cet.1*. 2014.
- Vindriana, Nuri Dwi, Sunarti Mustamar, and Sri Mariati. "Politik Kebudayaan Dalam Novel Sinden Karya Purwadmadi Admadipurwa: Kajian Semiotika Roland Barthes." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik 19.2 (2018): 76-88.*
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. "Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi" *Edisi 2*. (2013)
- Wicaksono, Andri. "Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)." (2017).
- Yanti, Sri, and Hanina Hanina. "Analisis Nilai-Nilai Religius Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-shirazy." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k) 1.3 (2020): 201-210.*
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. "Semiotika dalam Analisis Karya Sastra". (2014)
- Zed, Mestika. *Metode peneletian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Zoest, Aart Van. "Semiotika: tentang tanda, cara kerjanya dan apa yang kita lakukan dengannya." *Jakarta: Yayasan Sumber Agung (1993).*
- Zuriah, Nurul, and Fatna Yustianti. *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Bumi Aksara, 2007.

Lampiran 1
Sumber Data Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Sinopsis

Bumi Cinta

Karya : *Habiburrahman El Shirazy*

Ini adalah kisah seorang mahasiswa Indonesia yang melakukan sebuah penelitian di Negara Rusia, tepatnya di ibukotanya yang bernama Moskow. Nama mahasiswa tersebut adalah Muhammad Ayyas. Teman-teman serta keluarganya kerap memanggilnya dengan panggilan Ayyas.

Karena hendak melakukan sebuah penelitian, Ayyas memutuskan untuk menuju ibukota Rusia yaitu Moskow. Ketika pertama sampai di kota tersebut, waktu itu sedang musim dingin.

Di Bandara Sheremetyevo salju berterbangan dan melayang turun perlahan tidak menghalangi arus lalu lalang banyaknya orang di bandara besar itu. Ayyas dijemput oleh Devid yaitu temannya waktu SMP dulu. Mereka sudah hamper Sembilan tahun tidak bertemu. Akhirnya sekarang bisa bertemu kembali. Lalu mereka mulai berbagi kisah setelah sekian lama tidak bertemu. Kemudian mereka bergegas menuju apartemen yang disewakan Devid untuk Ayyas selama melakukan penelitian di Rusia selama beberapa bulan.

Ayyas ini adalah seorang mahasiswa dari Indonesia yang juga merupakan seorang santri salaf. Dia adalah seorang mahasiswa yang tekun. Ayyas merasa sangat perlu untuk melakukan sebuah penelitian di negeri yang paling menjunjung tinggi seks bebas atau free sex yaitu Rusia.

Sebelum berangkat kesana, Ayyas sudah mempersiapkan hati dan harus berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan, dan akidahnya. Akhirnya Ayyas dan Devid sampailah di sebuah apartemen yang sudah disiapkan oleh Devid. Tanpa diduga, Ayyas dikejutkan dengan sebuah kenyataan bahwa dirinya harus satu apartemen dengan nonik-nonik Rusia yang berparas sangat cantik. Nonik Rusia tersebut adalah Yelena dan Linor. Padahal sejak kecil ia tidak biasa dengan hal seperti itu. Ia lemah terhadap perempuan cantik.

Ayyas seketika menjadi tergoncang dan takut imannya akan runtuh jika harus tinggal bersama mereka. Ia diam sejenak, memikirkan apa yang akan terjadi. Tiba-tiba Devid menjelaskan secara detail alasan mengapa Devid memilih apartemen tersebut. Ayyas pun mendengarkan dengan seksama semua penjelasan Devid, Ayyas pun akhirnya bisa mengerti dan mengikuti semua kata-kata Devid.

Akhirnya Ayyas tinggal di apartemen tersebut. Mulailah Ayyas mengisi perjalanan hidupnya yang dipenuhi dengan banyak godaan. Wanita cantik adalah godaan yang paling besar. Mulai dari cara berpakaian, sikap, sampai perkataan Linor yang sering sekali mengejek agama Islam.

Disamping itu juga ada seorang asisten profesor yang sangat cantik, menawan dan cerdas. Wanita ini betul-betul mempesona. Oleh karena itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Library of Islamic Studies of Sultan Syarif Kasim Riau

bayangan wajahnya selalu ada dalam pikiran Ayyas. Ia bernama Dr. Anastasia Palazzo. Ayyas merasa cobaan ini sangat berat baginya.

Sementara di apartemen tempat tinggalnya, Ayyas sangat terkejut karena ternyata penghuni disana bukanlah orang baik-baik. Ayyas pun tahu karena pada suatu hari, ia memergoki Linor sedang melakukan perzinahan di ruang tamu apartemen mereka bersama seorang anggota mafia Rusia.

Lebih mengejutkan adalah mafia itu sendiri terang-terangan mengajak Ayyas untuk berzina bersama mereka. Mendengar ajakan itu, Ayyas langsung meninggalkan ruang tamu menuju kamarnya tanpa menghiraukan mereka. Karena kesal, lalu Ayyas menyalakan laptopnya dan memutar lantunan ayat suci Al-Quran dengan keras. Sampai terdengar oleh sepasang insan zina tersebut. Lalu karena merasa terganggu, lelaki itu memaki Ayyas sampai timbul perkelahian antara keduanya. Mereka berdua pun cedera dan sakitar karena perkelahian tersebut.

Hari pun berganti, akhirnya Ayyas tahu bahwa Yelena adalah seorang pelacur kelas kakap dan merupakan seseorang yang tidak percaya akan adanya Tuhan atau Atheis. Di lain pihak ada wanita lain satu apartemen yaitu Linor yang semakin membenci Ayyas. Banyak sekali cara yang ia lakukan untuk menghancurkan keimanan seorang Ayyas. Bukan saja itu, Linor juga melakukan berbagai cara untuk menjebak Ayyas. Mulai dari berpakaian yang tidak wajar di depan Ayyas, masuk kamar Ayyas secara diam-diam, hingga menjebak Ayyas agar menjadi tersangka peledakan bom di sebuah hotel di Rusia.

Tapi untunglah, meskipun banyak jebakan dalam berbagai bentuk, ternyata tidak ada satupun cara yang berhasil meruntuhkan benteng keimanan Ayyas. Waktu terus berjalan, pada suatu hari Yelena mengalami suatu kejadian yang sangat tidak manusiawi. Ia disiksa dan dibuang begitu saja oleh pelanggannya dari sebuah mobil di jalanan.

Ketika dia dibuang, salju turun sangat lebat. Badan Yelena terasa hancur dan sama sekali tidak ada yang bisa ia gerakkan. Waktu itu Yelena merasa sedang berada di ujung kematiannya. Sudah lama ia terkapar, tapi tidak ada seorang pun yang menolongnya. Ia tidak tahu apa yang harus ia lakukan, dan pada siapa ia harus meminta tolong. Tanpa diduga ia mulai mengingat Tuhan. Dalam hatinya ia memanggil nama Tuhan, ia meminta pertolongan kepada Tuhan dengan meneteskan air mata.

Salju tetap turun dan tubuh Yelena semakin tertimbun oleh salju. Tiba-tiba ada seorang Ibu yang melihatnya. Ibu tersebut meminta bantuan orang lain untuk segera menolong Yelena, namun tak ada seorangpun yang mau membantunya. Beberapa saat kemudian datanglah seorang pemuda yang mau membantunya. Ternyata dia adalah Ayyas yang kebetulan lewat di sana. Atas pertolongan Ayyas, Yelena kemudian dilarikan ke rumah sakit terdekat. Dokter mengatakan jika terlambat sedikit saja, nyawa Yelena tidak akan tertolong.

Selamatlah nyawa Yelena. Setelah itu dia sangat berterima kasih kepada Ayyas karena berkat Ayyas ia dapat diselamatkan. Ternyata Ayyas tetap rendah hati, dia berkata pada Yelena bahwa yang menolongnya itu bukan Ayyas, tapi itu adalah keajaiban Tuhan. Sejak peristiwa inilah Yelena mulai percaya akan adanya Tuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 3
Silabus

SILABUS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XII SMA/MA/MK
SEMESTER GENAP
KURIKULUM 2013

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan Pengarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca. • Mempresentasikan dan menanggapi pandangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.		pengarang.
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur intrinsik dan ekstrinsik • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan • Majas • Peribahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel. • Menyusun novel berdasarkan rancangan. • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.		

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 4

RPP Novel

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA
Materi Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: -Pandangan pengarang terhadap kehidupan novel -Isi dan keabsahan novel
Alokasi Waktu	: 8 JP x 45 menit (4x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	3.8.1 menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel 3.8.2 menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
4.8 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	4.8.1 menentukan pandangan pengarang dalam novel 4.8.2 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dengan kalimat yang baik dan benar
3.9 menganalisis isi dan kebasahan novel	3.9.1 menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3.9.2 menganalisis unsur keabsahan novel
4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan keabsahan baik secara lisan maupun tulisan	4.9.1 merancang novel dengan memerhatikan isi 4.9.2 merancang novel dengan memerhatikan kebahasaan

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* setelah membaca dan memahami novel, peserta didik dapat menangkap dan menerangkan maksud dari pengarang terhadap kehidupan dalam novel, dan selanjutnya peserta didik dapat menyajikan hasil interpretasi kalimat yang baik dan benar. Setelah menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel, selanjutnya peserta didik menganalisis isi kebahasaan novel berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, selanjutnya peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan dari novel, dan peserta didik dapat merancang novel dengan memerhatikan isi dan keahsaannya.

C. Materi Pembelajaran

1. Menafsirkan pandangan pengarang dalam novel
2. Interpretasikan terhadap pandangan pengarang
3. Menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode : membaca, mengamati/menganalisis, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan penugasan

E. Media Pembelajaran

1. Novel
2. Laptop
3. Power Point (PPT)

F. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas XII Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas XII Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Hasil penelitian yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran*Pertemuan ke-1*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religius</i>) • Guru menanyakan kabar dan dilanjutkan memeriksa kehadiran 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan merespon pertanyaan guru tentang materi sebelumnya • Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran . 	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulus</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk membaca, melihat, dan mengamati, tentang novel • Guru menayangkan dan menjelaskan tentang pandangan pengarang terhadap novel <p><i>Identifikasi Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi • Guru meminta peserta didik membaca novel yang telah ditentukan <p><i>Pengimpunan Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Peserta didik mengerjakan perintah guru untuk menentukan nilai-nilai, dan menafsirkan pandangan pengarang terhadap novel • Guru membimbing peserta didik dalam menentukan nilai-nilai dan 	70 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menafsirkan pandangan pengarang terhadap novel</p> <p><i>Olah Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat data-data tentang nilai-nilai dan pandangan pengarang terhadap novel <p><i>Pembuktian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan guru atau sumber lain • Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi <p><i>Generalisasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memberikan pertanyaan atau pendapat tentang materi • Guru dan peserta didik menyimpulkan point-point tentang materi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh ketua kelas (Religius) • Guru menanyakan kabar dan dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik mendengarkan dan merespon pertanyaan guru tentang materi sebelumnya • Guru menjelaskan tentang kaitan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran . 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulus</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk membaca, melihat, dan mengamati, tentang novel • Guru menayangkan dan menjelaskan tentang menginterpretasikan pandangan pengarang terhadap novel 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Identifikasi Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi • Guru meminta peserta didik membaca novel yang telah ditentukan <p><i>Pengimpunan Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Peserta didik mengerjakan perintah guru untuk menginterpretasikan dan memberikan pendapat terhadap tafsiran pandangan pengarang tentang kehidupan dalam novel • Guru membimbing peserta didik dalam mencapai materi <p><i>Olah Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat semua yang didiskusikan tentang menginterpretasikan pandangan pengarang tentang kehidupan dalam novel dan memberikan tafsiran secara tulis maupun lisan <p><i>Pembuktian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan guru atau sumber lain • Setiap perwakilan kelompok 	
--	---	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi</p> <p><i>Generalisasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memberikan pertanyaan atau pendapat tentang materi • Guru dan peserta didik menyimpulkan point-point tentang materi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religius</i>) • Guru menanyakan kabar dan dilanjutkan memeriksa kehadiran 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan merespon pertanyaan guru tentang materi sebelumnya • Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran selanjutnya. 	
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulus</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk membaca, melihat, dan mengamati, tentang novel • Guru menayangkan dan menjelaskan tentang menganalisis isi unsur intrinsik dan ekstrinsik <p><i>Identifikasi Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi • Guru meminta peserta didik membaca novel yang telah ditentukan <p><i>Pengimpunan Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjadi kelompok dengan kawan sebangku • Peserta didik mengerjakan perintah guru untuk menganalisis isi berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik • Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis isi berdasarkan 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>unsur intrinsik dan ekstrinsik</p> <p><i>Olah Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat data-data tentang materi tentang menganalisis isi berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik <p><i>Pembuktian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan guru atau sumber lain • Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi <p><i>Generalisasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memberikan pertanyaan atau pendapat tentang materi • Guru dan peserta didik menyimpulkan point-point tentang materi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religius</i>) • Guru menanyakan kabar dan dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik mendengarkan dan merespon pertanyaan guru tentang materi sebelumnya • Peserta didik mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran selanjutnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulus</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk membaca, melihat, dan mengamati, tentang novel • Guru menayangkan dan menjelaskan tentang unsur kebahasaan novel 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Identifikasi Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi • Guru meminta peserta didik membaca novel yang telah ditentukan <p><i>Pengimpunan Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kelompok dengan kawan sebangku • Peserta didik mengerjakan perintah guru untuk menganalisis kebahasaan novel • Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis kebahasaan terhadap novel <p><i>Olah Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat data-data tentang materi tentang menganalisis kebahasaan terhadap novel <p><i>Pembuktian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan guru atau sumber lain 	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi <p><i>Generalisasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memberikan pertanyaan atau pendapat tentang materi • Guru dan peserta didik menyimpulkan point-point tentang materi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 enit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran**1. Teknik penilaian (terlampir)****a. Sikap****1) Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik

terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Dian Gustina	80	80	75	78	313	78,25	B
2	Risky Agustina	70	75	78	75	298	74,5	C
	

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal
 - Jumlah sikap yang dinilai X Jumlah Kriteria =
 - $100 \times 4 = 400$

2) Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

3) Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
	Marah saat diberi kritik.	100				
	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

4) **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)b. **Pengetahuan**1) **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)2) **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya****Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

3) **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan**1) Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

75 = Sangat Baik

50 = Baik

25 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 75 = Sangat Baik
 50 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- 5) **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- 6) **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- 7) **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sus

Ria

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

CONTOH PROGRAM REMIDI

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
dst						

b. Pengayaan

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,2022
Guru Mata Pelajaran

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5



SK Pembimbing

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>J. M. H. Soehrasno No. 105 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28213 PO. BOX 1004 Telp. (0771) 281647 Fax. (0771) 531447 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: office@uin-suska.ac.id</small>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nomor: Un.04/F.II.4/TP.00.9/4128/2022</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">Pekanbaru, 18 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>Sifat : Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp. : -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i></td> <td></td> </tr> </table>		Nomor: Un.04/F.II.4/TP.00.9/4128/2022	Pekanbaru, 18 Maret 2022	Sifat : Biasa		Lamp. : -		Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i>			
Nomor: Un.04/F.II.4/TP.00.9/4128/2022	Pekanbaru, 18 Maret 2022										
Sifat : Biasa											
Lamp. : -											
Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i>											
Kepada Yth. Vera Sardila, M.Pd. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru											
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td>: NIDA ZULFA</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11811123441</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Bahasa Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA</td> </tr> <tr> <td>Waktu</td> <td>: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini</td> </tr> </table>		Nama	: NIDA ZULFA	NIM	: 11811123441	Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia	Judul	: Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA	Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini
Nama	: NIDA ZULFA										
NIM	: 11811123441										
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia										
Judul	: Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA										
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini										
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.											
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  Zafriansyah, M. Ag. NIP. 197210171997031004											

**Lampiran 6****Surat Izin Prariset****Hak Cipta Dilind**

1. Dilarang mer

a. Pengutipan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

1604/Un.04/UPT.I/HM.02.1/03/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nida Zulfa
NIM : 11811123441
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 7 Maret 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Maret 2022
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002

Lampiran 7

Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilind

1. Dilarang mer

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Faks. (0781) 551647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4771/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 Maret 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NIDA ZULFA
NIM : 11811123441
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Maret 2022 s.d 25 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 8

Surat Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.105 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax. (0761) 561047 E-mail: info@uin-suska.ac.id E-mail: info_uin-suska@id.ri

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/7650/2022

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NIDA ZULFA
NIM : 11811123441
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Juni 2022 s.d 22 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521-199402-1-001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Surat Rekomendasi dari Gubernur

Hak Cipta Dilind

1. Diarangi mengutip sebarang atau seluruh atau sebagiannya tanpa izin tertulis dari penerbit atau penyalur.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4771/2022 Tanggal 25 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

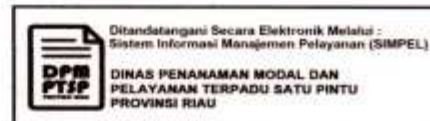
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NIDA ZULFA |
| 2. NIM / KTP | : | 118111234410 |
| 3. Program Studi | : | PENSISIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Maret 2022



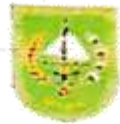
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 10

Surat Rekomendasi dari Gubernur (Perpanjangan)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komplek Kantor Gubernur Riau
 J. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NOH IZIN-RISET/48674
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04.F.II.PP.00.97650/2022** Tanggal 22 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

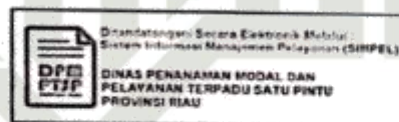
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NIDA ZULFA |
| 2. NIM / KTP | : | 118111234410 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS SEMIOTIKA PADA ASPEK MORAL DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY SEBAGAI BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperkenyanya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Juni 2022



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.